

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI  
DI SDIT HIDAYATULLAH DESA PULAI PAYUNG  
KECAMATAN IPUH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam  
Negeri (IAIN) Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Disusun Oleh :**

**HERI SETIAWAN  
NIM. 141 621 2559**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
TAHUN 2019**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat: Jalan Raden Patah Pagar Dewa. Telp (0736) 51276 Fax (0736) 51276. Bengkulu

**NOTA PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Sdra. Heri Setiawan

NIM : 1416212559

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi

sdra:

Nama : HERI SETIAWAN

NIM : 1416212559

Judul : **Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar PAI**

**Siswa Di SDIT Hidayatullah Desa Pulai Payung Kecamatan Ipuh**

**Kabupaten Muko-Muko**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang pendidikan (S.Pd). Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, Maret 2019

Mengetahui

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. H. Mawardi Lubis, M.Pd**

**Salamah, SE, M.Pd**

NIP. 196512311998031015

NIP. 197305052000032004



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Parag Pagar Dewa Telp.(0736) 51276, 51171 fax (0736) 51171 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Di SDIT Hidayatullah Desa Pulau Payung Kecamatan Ipuh Kabupaten Muko-Muko” yang disusun oleh Heri Setiawan NIM : 1416212559, telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu Pada hari Selasa 30 Juli 2019 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Tarbiyah.

Ketua

Asivah, S.Pd, M.Pd  
NIP.6510272003122001

Sekretaris

Zubaidah, M.Us  
NIDN. 2016042202

Penguji I

Deni Febrini, S.Ag, M.Pd  
NIP. 197502042000032001

Penguji II

Alimni, M.Pd  
NIP. 197504102005102007

Bengkulu, Juli 2019

Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

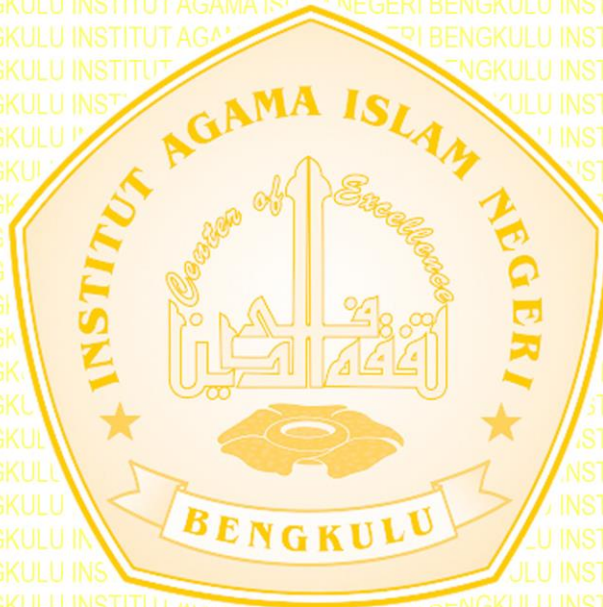
Dr. Zubaedi, M.Ag.,M.Pd  
NIP. 196903081996031005

**MOTTO**

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*"Maka Sesungguhnya Bersama Kesulitan Itu Ada Kemudahan"*

(QS. Asy-Syarah, Ayat 5)



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah kuucapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa Allah

SWT, atas izin dan karunia-Nya akhirnya tugas akhir kuliah ini dapat terselesaikan.

Dan, kupersembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang berperan penting dan

pernah menjadi bagian cerita dalam perjalanan menyelesaikan bangku kuliah ini:

1. Kedua orang tuaku Bapak Sutrisno dan Ibu Mardianti, yang telah meneteskan keringat serta doa yang telah menghantarku menuju masa depan yang aku inginkan.
2. Untuk kedua Saudara kandungku, kakakku Hari Putra Pratama dan adikku Syamil Alfatih atas dorongan dan motivasi yang diberikan kepadaku.
3. Kepada keluarga besarku, terima kasih atas dukungan, semangat dan berbagai bantuan yang selalu diberikan kepadaku selama aku menyelesaikan studi ini.
4. Sahabat-sahabatku Eren Buahatika, Eli purnama juita, Donna pertiwi, Juenda Hadani, noviana dan Apri Alianda, yang terus menemaniku dan memberikan semangat serta motivasi selama aku menyelesaikan skripsi.
5. PAI lokal B angkatan 2014.
6. Keluarga KKN 47 angkatan V tahun 2017.
7. Almamater Kebanggaanku.

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Heri Setiawan  
NIM : 1416212559  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SDIT Hidayatullah Desa Pulau Payung Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkannya sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di IAIN Bengkulu.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan tidak dipaksakan.

Bengkulu, Agustus 2019

Saya yang menyatakan,

**Heri Setiawan**  
NIM. 1416212559

## ABSTRAK

Heri Setiawan. NIM : 1416212559. Skripsi *“Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SDIT Hidayatullah Desa Pulau Payung Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko”*. Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu. Pembimbing : 1. Dr. H. Mawardi Lubis, M.Pd, 2. Salamah, SE, M.Pd

**Kata kunci** : *Hasil Belajar, Media Gambar, PAI.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa Kelas V pada mata pelajaran PAI di SDIT Hidayatullah Desa Pulau Payung Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Quasi Eksperimental Design* yang merupakan penelitian yang menggunakan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Uji validitas data yaitu dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*, sedangkan uji reliabilitas data dengan teknik *Alfa Cronbach*. Teknik analisis yang digunakan dengan menggunakan rumus *Separated Varians*. Hasil dari penelitian ini yaitu: bahwa dari hasil *post test* yang telah diperoleh Kelas V.A dengan nilai rata-rata sebesar 75,44 dan Kelas V.B dengan nilai rata-rata yaitu 72,48 dapat dibuktikan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar PAI siswa Kelas V di SDIT Hidayatullah antara yang menggunakan media gambar dengan yang tidak menggunakan media gambar yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,40 > 2,00$ ) yang berarti hipotesis kerja ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima, sedangkan hipotesis nihil ( $H_o$ ) ditolak. Angka tersebut menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media gambar pada pembelajaran PAI terhadap hasil belajar siswa Kelas V SDIT Hidayatullah.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan karunia-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SDIT Hidayatullah Desa Pulau Payung Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko”**.

Tujuan penyusunan Skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu. Dalam menyusun Skripsi ini, peneliti tidak akan mampu menyelesaikannya tanpa bantuan, bimbingan, dukungan semangat dan motivasi dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, tidak lupa peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, MH, Rektor IAIN Bengkulu, atas kesempatan bagi peneliti untuk menyelesaikan studi S1 di IAIN Bengkulu.
2. Bapak Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang bermanfaat bagi peneliti.
3. Bapak Dr. H. Mawardi Lubis, M.Pd, Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan koreksi sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Ibu Salamah, SE, M.Pd, Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan koreksi sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.



5. Dosen IAIN Bengkulu, yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat selama peneliti mengikuti perkuliahan di kampus ini.
6. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, yang telah membantu kelancaran administrasi akademik peneliti.
7. Kepala Sekolah dan Dewan Guru SDIT Hidayatullah Desa Pulau Payung Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko, yang telah memberikan bantuan kepada peneliti dalam penyusunan Skripsi ini.
8. Siswa-siswi Kelas V.A dan Kelas V.B SDIT Hidayatullah Desa Pulau Payung Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko, yang telah bersedia menjadi responden dalam penyusunan Skripsi ini.

Semoga Skripsi ini mendapat ridho dari Allah Swt dan bermanfaat bagi semua pihak, serta dapat dijadikan landasan bagi penelitian-penelitian berikutnya.

Bengkulu, Agustus 2019  
Peneliti,

**Heri Setiawan**  
NIM. 1416212559

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II. LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Konseptual .....	11
1. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam .....	11
2. Media Pembelajaran Gambar .....	24
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	32
C. Kerangka Berpikir .....	36
D. Hipotesis Penelitian .....	37
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	38
B. Setting Penelitian .....	38
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	39
D. Definisi Operasional Variabel .....	40
E. Desain Penelitian .....	40
F. Teknik Pengumpulan Data .....	41
G. Instrumen Penelitian .....	43
H. Teknik Analisis Data .....	46
I. Hipotesis Statistik .....	47
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian .....	48
B. Pengujian Validitas Data .....	50

C. Deskripsi Data Penelitian .....	55
D. Pengujian Hipotesis .....	59
E. Pembahasan Penelitian .....	73
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	77
B. Saran-saran .....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Matrix Penelitian yang Relevan .....	35
Tabel 3.1 Populasi Penelitian .....	39
Tabel 3.2 Kisi-kisi Soal Tes .....	44
Tabel 4.1 Data Guru SDIT Hidayatullah Tahun Ajaran 2018-2019 .....	49
Tabel 4.2 Data Siswa SDIT Hidayatullah Tahun Ajaran 2018-2019 .....	50
Tabel 4.3 Pengujian Validitas Soal Tes Nomor 1 .....	51
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Soal Tes secara Keseluruhan .....	53
Tabel 4.5 Nilai Pre Test dan Post Test Kelas V.A (Kelas Eksperimen) .....	56
Tabel 4.6 Perhitungan Mean Pre Test dan Post Test Siswa Kelas V.A (Kelas Eksperimen) .....	57
Tabel 4.7 Nilai Pre Test dan Post Test Kelas V.B (Kelas Kontrol) .....	58
Tabel 4.8 Perhitungan Mean Pre Test dan Post Test Siswa Kelas V.B (Kelas Kontrol) .....	59
Tabel 4.9 Kemampuan Pre Test Siswa Kelas V.A .....	60
Tabel 4.10 Frekuensi Nilai Pre Test Siswa Kelas V.A .....	61
Tabel 4.11 Kemampuan Post Test Siswa Kelas V.A .....	62
Tabel 4.12 Frekuensi Nilai Post Test Siswa Kelas V.A .....	63
Tabel 4.13 Kemampuan Pre Test Siswa Kelas V.B .....	64
Tabel 4.14 Frekuensi Nilai Pre Test Siswa Kelas V.B .....	66
Tabel 4.15 Kemampuan Post Test Siswa Kelas V.B .....	66
Tabel 4.16 Frekuensi Nilai Post Test Siswa Kelas V.B .....	68
Tabel 4.17 Tabel Penolong untuk Pengujian Normalitas Data dengan Chi Kuadrat .....	69

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Silabus
- Lampiran 2. RPP Kelas Eksperimen
- Lampiran 3. RPP Kelas Kontrol
- Lampiran 4. Kisi-kisi Soal Tes
- Lampiran 5. Soal-soal Evaluasi Pre Test
- Lampiran 6. Soal-soal Evaluasi Post Test
- Lampiran 7. Foto-foto Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 8. SK Pembimbing Skripsi
- Lampiran 9. Surat pergantian judul
- Lampiran 10. Surat izin try out soal
- Lampiran 11. Surat keterangan selesai try out
- Lampiran 12. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 13. Surat Keterangan Selesai Penelitian

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1 dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Islam adalah agama yang membawa misi agar umatnya menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran. Ayat Al-Qur'an yang pertama kali diturunkan adalah berkenaan dengan masalah keimanan dan pendidikan dalam QS. Al-Alaq/96 : 1-5 sebagai berikut :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ عَلِيمًا ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan (1) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2) Bacalah, dan Tuhanmu lah yang Maha Pemurah (3) Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam (4) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (5).<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2009), h. 547.

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya. Tidak semua perubahan tingkah laku disebut belajar, namun perubahan tersebut hendaknya terjadi sebagai akibat interaksi dengan lingkungannya, dan perubahan tersebut harus bersifat permanen, tahan lama, dan menetap, tidak berlangsung sesaat saja.<sup>2</sup>

Sebagai seorang guru bukanlah pada kemampuannya mengembangkan ilmu pengetahuan, tetapi lebih pada kemampuannya untuk melaksanakan pembelajaran yang menarik dan bermakna. Menurut Degeng, sebagaimana yang dikutip oleh Nunuk Suryani dan Leo Agung, bahwa daya tarik suatu mata pelajaran (pembelajaran) ditentukan oleh dua hal, pertama oleh mata pelajaran itu sendiri, dan yang kedua, oleh caranya guru mengajar. Oleh karena itu tugas profesionalisme seorang guru adalah menjadikan pelajaran yang sebelumnya tidak menarik menjadikan menarik, yang sebelumnya sulit menjadikan mudah, yang tadinya tak berarti menjadi bermakna.<sup>3</sup> Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan peserta didik atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai

---

<sup>2</sup> Azhar Arsyad, *Media Pengajaran*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2011), h. 1.

<sup>3</sup> Nunuk Suryani dan Leo Agung, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Ombak, 2012), h. 73.

tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan peserta didik itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar-mengajar.

Dalam proses belajar mengajar, guru berusaha untuk mentransfer pesan kepada siswa. Namun untuk menghasilkan perubahan perilaku sebagaimana yang diharapkan dalam proses pembelajaran tidaklah mudah. Karena untuk mendapatkan pemahaman yang sama antara guru dengan siswa tentang makna pesan yang disampaikan bukanlah suatu hal yang mudah. Oleh karena itu, guru sebagai ujung tombak dalam pencapaian tujuan pendidikan perlu memilih strategi pembelajaran yang efektif dan efisien agar mudah diterima oleh siswa.

Fenomena dalam proses pembelajaran yang sering terjadi selama ini di berbagai sekolah dinilai monoton atau membosankan karena guru menyampaikan informasi kepada anak didik hanya dengan berbicara (verbalisme). Keterbatasan komunikasi dengan kata-kata sering menimbulkan kesulitan dalam menyampaikan bahan pelajaran kepada anak didik. Kadang-kadang guru tidak sadar sehingga maju terus dengan kata-kata yang diucapkannya tanpa memperhatikan murid. Hal ini dapat mengakibatkan murid-murid menjadi pasif, bahkan tidak jarang terjadi murid “mimpi di siang bolong”, mata dan telinga mengikuti pelajaran, sedangkan ingatan mereka melayang-layang tidak menentu.

Komunikasi memegang peranan penting dalam pengajaran. Agar komunikasi antara guru dan siswa berlangsung baik dan informasi yang disampaikan guru dapat diterima siswa, guru perlu menggunakan media pengajaran. Kegiatan belajar mengajar melalui media terjadi bila ada komunikasi antara guru (sumber) dan murid (penerima). Tugas media bukan hanya sekedar



mengkomunikasikan hubungan antara sumber (pengajar) dan si penerima (siswa), namun lebih dari itu merupakan bagian yang integral dan saling mempunyai keterkaitan antara komponen yang satu dengan lainnya, saling berinteraksi dan saling mempengaruhi.<sup>4</sup> Sebagaimana firman Allah Swt dalam QS. Al-Baqarah/2 : 31, sebagai berikut :

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para malaikat, lalu berfirman: Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar !<sup>5</sup>

Proses belajar mengajar murid tidak hanya mempelajari hal-hal yang ada sekarang ini tetapi juga peristiwa-peristiwa masa lampau. Penyampaian materi yang berasal dari pengalaman nyata itu diperlukan pengganti yakni dengan mengikutsertakan media pengajaran dalam proses belajar mengajar.<sup>6</sup> Dalam pembelajaran menggunakan media menuntut guru relatif berbeda dari pembelajaran konvensional. Agnew dan Kellram berpendapat, sebagaimana yang dikutip oleh Munir, bahwa elemen gambar digunakan untuk mendeskripsikan sesuatu lebih jelas.<sup>7</sup> Gambar digunakan dalam presentasi atau penyajian multimedia karena lebih menarik perhatian dan dapat mengurangi kebosanan dibandingkan dengan teks. Gambar sebagai media pendidikan akan berhasil

<sup>4</sup>Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Press, Juni 2002), h. 7.

<sup>5</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al-Qur'an ...*, h. 6.

<sup>6</sup>Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran...*, h. 5.

<sup>7</sup>Munir, *Multimedia Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 17.

dengan efektif, apabila disesuaikan dengan faktor kematangan anak, tujuan yang akan dicapai dan teknik penggunaan dalam situasi belajar.

Grafis atau gambar merupakan alat visual yang penting dan mudah didapat. Dikatakan penting sebab ia dapat mengganti kata verbal, mengkonkritkan yang abstrak, dan mengatasi pengamatan manusia. Gambar membuat orang dapat menangkap ide atau informasi yang terkandung di dalamnya dengan jelas, lebih jelas daripada yang diungkapkan dengan kata-kata. Gambar yang bisa digunakan tentu yang ada hubungannya dengan pelajaran atau permasalahan yang sedang dihadapi. Guru harus dapat mengarahkan minat siswa yang sedang melihat gambar untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang timbul dalam pikirannya. Gambar harus dapat merangsang perhatian siswa agar siswa dapat memahami dan mampu menciptakan gambar dapat lahir ide-ide kreatif siswa tentang permasalahan yang dibicarakan.

Penggunaan media gambar akan efektif apabila gambar disesuaikan dengan tingkatan anak, baik dalam hal besarnya gambar, detail, warna, dan latar belakang yang perlu untuk penafsiran dijadikan alat untuk pengalaman kreatif untuk memperkaya fakta dan memperbaiki kekurang jelasan. Gambar sebaiknya disusun menurut urutan tertentu dan dihubungkan dengan masalah yang luas. Gambar-gambar dapat digunakan untuk suatu maksud dalam hubungan dengan suatu pembelajaran, memberikan pengalaman dalam bahasa, ilustrasi, menjelaskan konsep-konsep dan sebagainya.

Hasil belajar siswa ditentukan oleh berbagai faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor yang ada di luar individu adalah tersedianya

media pembelajaran yang memberi kemudahan bagi individu untuk mempelajari materi pembelajaran, sehingga menghasilkan hasil belajar yang lebih baik. Selain itu juga gaya belajar atau *learning style* merupakan suatu karakteristik kognitif, afektif dan perilaku psikomotoris, sebagai indikator yang bertindak yang relatif stabil bagi pembelajar yang merasa saling berhubungan dan bereaksi terhadap lingkungan belajar.<sup>8</sup>

Selanjutnya hasil belajar digambarkan sebagai tingkat penguasaan siswa terhadap sasaran belajar pada topik bahasan yang dieksperimenkan, yang diukur berdasarkan pada jumlah skor jawaban benar pada soal yang disusun sesuai dengan sasaran belajar. Ada kemungkinan rendahnya nilai kompetensi siswa disebabkan oleh strategi penyampaian pelajaran kurang tepat. Dalam hal ini guru mungkin kurang atau tidak memanfaatkan sumber belajar secara optimal. Diantaranya guru dalam menyampaikan pengajaran sering mengabaikan penggunaan media, padahal media itu berfungsi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan pada gilirannya akan meningkatkan mutu pendidikan siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti di SDIT Hidayatullah Desa Pulai Payung Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko, bahwa pada saat pembelajaran PAI sedang berlangsung di Kelas V terlihat guru belum menggunakan media pembelajaran, guru tersebut hanya menerapkan metode ceramah dalam proses pembelajaran dengan melihat buku pelajaran.<sup>9</sup> Oleh karena sebab itulah, peneliti mengamati pada saat proses pembelajaran masih ada siswa yang tidak memperhatikan dengan baik dan mendengarkan penjelasan guru.

---

<sup>8</sup>Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), h.89.

<sup>9</sup>Observasi awal pada hari Senin tanggal 8 Januari 2018.

Peneliti juga melihat masih ada siswa yang asyik mengobrol dengan temannya walau dengan berbisik-bisik, masih ada siswa yang sedang mencoret-coret buku sehingga tidak memperhatikan guru, masih ada siswa yang selalu melihat keluar kelas tanpa peduli dengan penjelasan guru, dan masih ada siswa yang mengganggu temannya lalu bercanda, bahkan ada siswa yang izin keluar kelas dengan alasan ingin ke kamar mandi. Suasana kelas seperti itu juga berpengaruh ke siswa lain yang sedang fokus belajar dan mendengarkan penjelasan guru, sehingga mereka menjadi terganggu konsentrasinya, karena masih ada beberapa siswa di dalam kelas tidak serius dalam mengikuti proses pembelajaran.

Situasi pembelajaran di atas menunjukkan bahwa minat belajar siswa sangat rendah, dikarenakan guru yang mengajar cenderung monoton dan tidak menarik. Guru tidak memanfaatkan media dalam proses pembelajaran PAI, sehingga pembelajaran tidak menarik minat siswa untuk aktif dalam belajar. Terlebih lagi materi pembelajaran yang sedang disampaikan guru tentang sejarah kehidupan para Nabi dalam membiasakan perilaku terpuji. Dengan cara guru menyampaikan materi tersebut dengan metode ceramah yang panjang, terlihat siswa menjadi bosan dan mengantuk dikarenakan hanya mendengarkan guru bercerita saja.

Rendahnya minat belajar siswa yang rendah menyebabkan kurang optimalnya hasil belajar siswa. Menurut guru bahwa hasil belajar siswa Kelas V belum mencapai target KKM pada pelajaran PAI. Hanya 70% siswa yang telah mencapai nilai KKM pada pelajaran PAI.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup>Wawancara awal pada hari Senin tanggal 8 Januari 2018.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merasa berminat dan tertarik untuk meneliti : “Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SDIT Hidayatullah Desa Pulai Payung Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan-permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Dalam proses pembelajaran guru belum menggunakan media belajar.
2. Proses pembelajaran cenderung monoton dan tidak menarik.
3. Kurangnya keaktifan siswa saat ada sesi tanya jawab dengan guru.
4. Kurangnya minat siswa dalam belajar PAI.
5. Siswa tidak fokus dalam belajar.
6. Nilai pelajaran PAI yang belum mencapai KKM.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini yaitu: media gambar yang digunakan dibatasi pada media gambar grafis (gambar/foto) dan hasil belajar PAI yang diukur hanya pada ranah kognitif pada pokok bahasan perilaku terpuji.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: adakah pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil

belajar siswa Kelas V pada mata pelajaran PAI di SDIT Hidayatullah Desa Pulau Payung Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu: untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa Kelas V pada mata pelajaran PAI di SDIT Hidayatullah Desa Pulau Payung Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat dalam penelitian ini yaitu:

##### 1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat sebagai berikut:

- a. Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai penerapan media gambar dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Untuk memberikan masukan kepada lembaga pendidikan dan kepada guru secara keseluruhan.
- c. Hasil penelitian ini dapat mengembangkan ilmu berupa penggunaan media pembelajaran yang efektif.

##### 2. Manfaat praktis

Sedangkan secara praktis penelitian ini bermanfaat sebagai berikut:

a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberi kontribusi pemikiran dalam upaya perbaikan pembelajaran PAI khususnya materi membiasakan perilaku terpuji.

b. Bagi Guru

Menambah pengetahuan tentang manfaat media dalam pembelajaran PAI khususnya pada materi membiasakan perilaku terpuji.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Konseptual**

##### 1. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

###### a. Pengertian belajar

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan di mana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan dan sikapnya.<sup>1</sup>

Pengertian umum, belajar adalah mengumpulkan sejumlah pengetahuan.<sup>2</sup> Pengetahuan tersebut diperoleh dari seseorang yang lebih tahu, seperti dari guru. Orang yang banyak pengetahuannya dipandang sebagai orang yang banyak belajar. Pengertian belajar menurut Ngalim Purwanto, memberikan definisi belajar dari beberapa elemen yaitu sebagai berikut:

- 1) Belajar adalah sebuah perubahan dalam tingkah laku dimana perubahan tersebut dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk.
- 2) Merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman, sedangkan perubahan-perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan tidak

---

<sup>1</sup>Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011), h. 1.

<sup>2</sup>Ruswandi, *Psikologi Belajar*, (Bandung: CV. Cipta Pesona Sejahtera, 2013), h. 21.



dianggap sebagai hasil belajar seperti perubahan-perubahan yang terjadi pada diri seorang bayi.

- 3) Belajar adalah perubahan yang harus relatif mantap, harus merupakan akhir daripada suatu periode waktu yang cukup panjang.
- 4) Belajar merupakan perubahan tingkah laku yang mencakup berbagai aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis, seperti perubahan dalam pengertian, pemecahan suatu masalah, berpikir, keterampilan, kecakapan, kebiasaan ataupun sikap.<sup>3</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa, belajar merupakan proses penyesuaian tingkah laku yang dilakukan untuk memperoleh pengetahuan baru dalam aspek afektif, kognitif, dan psikomotor di dalam diri seseorang sebagai hasil dari hubungannya dengan lingkungan sekitar. Pelaksanaan proses belajar harus didasari teori belajar yang tepat agar tujuan belajar dapat tercapai.

b. Langkah-langkah proses pembelajaran

Menurut Piaget, sebagaimana dikutip Sagala, proses pembelajaran terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Menentukan topik yang dapat dipelajari oleh anak sendiri.
- 2) Memilih atau mengembangkan aktivitas kelas dengan topik tertentu.
- 3) Mengetahui adanya kesempatan bagi guru untuk mengemukakan pertanyaan yang menunjang proses pemecahan masalah.

---

<sup>3</sup>Shoimatul, Ula, *Revolusi Belajar Optimalisasi Kecerdasan melalui Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA., 2013), h.13.

4) Menilai pelaksanaan tiap kegiatan, memperhatikan keberhasilan dan melakukan revisi.<sup>4</sup>

c. Pengertian hasil belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Gagne membagi lima katagori hasil belajar, yakni: a). informasi verbal; b). keterampilan intelektual; c). strategi kognitif; d). sikap; dan e). keterampilan motoris.<sup>5</sup> Menurut Dimiyati dan Mujiono, hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian dan/atau pengukuran hasil belajar. Tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol.<sup>6</sup>

Menurut tujuan atau fungsinya tes hasil belajar ini juga dibedakan antara tes diagostik, penempatan, formatif, dan sumatif. Tes diagnostik ditujukan untuk mengukur/mendiagnosis kelemahan atau kekurangan siswa dan digunakan untuk memberikan perbaikan. Tes penempatan mengukur penguasaan atau keunggulan siswa, digunakan untuk menempatkan siswa sesuai dengan tingkat penguasaan atau keunggulannya. Tes formatif mengukur tingkat penguasaan siswa dan posisinya baik antar teman sekelas maupun dalam penguasaan target materi. Hasil

---

<sup>4</sup>Ruswandi, *Psikologi Belajar ...*, h. 67.

<sup>5</sup>Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar baru Algensido, 2010), h. 22.

<sup>6</sup>Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta:PT Rineka Cipta,2002), h. 200.

tes formatif digunakan untuk perbaikan program atau proses pembelajaran.<sup>7</sup> Tes sumatif ditujukan mengukur penguasaan siswa pada akhir periode pendidikan, akhir cawu, semester atau tahun, dan digunakan untuk mengukur keberhasilan belajar siswa dalam periode waktu tersebut.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Hasil belajar ini digunakan guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Hal ini biasa tercapai apa bila siswa sudah memahami belajar kemudian diiringi dengan perubahan tingkah laku yang lebih baik.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Menurut Yudhi Munadi, bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar diantaranya: <sup>8</sup>

1) Faktor internal

a) Faktor fisiologis

Secara umum kondisi fisiologis, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya, semuanya akan membantu dalam hasil belajar. Siswa yang kekurangan gizi misalnya, ternyata kemampuan belajarnya berada di bawah siswa-siswa yang tidak kekurangan gizi, sebab mereka yang kekurangan gizi pada umumnya cenderung cepat lelah dan capek, cepat ngantuk dan akhirnya tidak mudah dalam menerima pelajaran. Demikian juga kondisi saraf pengontrol

---

<sup>7</sup>Nana Syaodih S, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h. 223.

<sup>8</sup>Yudhi Munadi. *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), h. 26-32.

kesadaran dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Misalnya, seorang yang minum minuman keras akan kesulitan untuk melakukan proses belajar, karena saraf pengontrol kesadarannya terganggu. Bahkan, perubahan tingkah laku akibat pengaruh minuman keras tersebut, tidak bisa dikatakan perubahan tingkah laku hasil belajar.

b) Faktor psikologis

Setiap manusia atau anak didik pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda. Beberapa faktor psikologis yang dapat diuraikan diantaranya meliputi intelegensi, perhatian, minat, dan bakat, motif dan motivasi, dan kognitif dan daya nalar.

2) Faktor eksternal

a) Faktor lingkungan

Kondisi lingkungan juga mempengaruhi proses dan hasil belajar. Lingkungan ini dapat berupa lingkungan fisik atau alam dan dapat pula berupa lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya keadaan suhu, kelembaban, kepengapan udara, dan sebagainya. Lingkungan sosial baik berupa wujud manusia maupun hal-hal lainnya, juga dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar. Seringkali guru dan para siswa terganggu oleh obrolan orang-orang yang berada di luar, hiruk pikuk lingkungan sosial seperti suara mesin pabrik, lalu lintas, gemuruhnya pasar dan lainlain juga akan berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar.

b) Faktor instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor instrumental ini dapat berupa kurikulum, sarana dan fasilitas, dan guru.

a. Klasifikasi hasil belajar

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom, sebagaimana yang dikutip Anas Sudijono, yang secara garis besar membaginya dalam tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris.<sup>9</sup>

1) Ranah kognitif

Ranah kognitif yang berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.

a) Tingkat Pengetahuan (*Knowledge*). Pengetahuan di sini diartikan kemampuan seseorang dalam menghafal atau mengingat kembali atau mengulang kembali pengetahuan yang pernah diterimanya. Contoh. Siswa dapat menyebutkan kembali bagan-bagan geometri yang berdimensi tiga.

b) Tingkat Pemahaman (*Comprehension*). Pemahaman di sini diartikan kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan menerjemahkan atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah

---

<sup>9</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h.49-59.

- diterimanya. Contoh: Siswa dapat menjelaskan dengan kata-katanya sendiri tentang perbedaan bangun geometri yang berdimensi dua dan berdimensi tiga.
- c) Tingkat Penerapan (*Application*). Penerapan di sini diartikan kemampuan seseorang dalam memecahkan berbagai masalah yang timbul dalam kehidupan sehari-hari. Contoh. Siswa dapat menentukan salah satu sudut dari suatu segitiga jika diketahui sudut-sudut lainnya.
- d) Tingkat Analisis (*Analysis*). Analisis di sini diartikan kemampuan seseorang dalam menggunakan pengetahuan dalam memecahkan berbagai masalah yang timbul dalam kehidupan sehari-hari. Contoh. Siswa dapat mengolah data mentah melalui statistik, sehingga dapat diperoleh harga-harga range, interval kelas dan standar deviasinya.
- e) Tingkat Sintesis (*Synthesis*). Sintesis di sini diartikan kemampuan seseorang dalam mengaitkan dan menyatukan berbagai elemen dan unsur pengetahuan yang ada sehingga terbentuk pola baru yang lebih menyeluruh. Contoh. Siswa dapat menyusun rencana belajar masing-masing sesuai dengan kebijakan yang berlaku di sekolah.
- f) Tingkat Evaluasi (*Evaluation*). Evaluasi di sini diartikan kemampuan seseorang dalam membuat perkiraan atau keputusan yang tepat berdasarkan kriteria atau pengetahuan yang dimilikinya. Contoh. Siswa dapat menilai kualitas kemampuan pemikiran temannya berdasarkan kemampuan dirinya.

## 2) Ranah afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. Secara lebih rinci akan dijelaskan pada pembahasan dibawah ini :

- a) Penerimaan, yang mencakup kepekaan tentang hal tertentu dan kesediaan memperhatikan hal tersebut. Misalnya, kemampuan mengakui adanya perbedaan-perbedaan.
- b) Partisipasi, yang mencakup kerelaan, kesediaan memperhatikan, dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan. Misalnya, mematuhi aturan, dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan.
- c) Penilaian dan penentuan sikap, yang mencakup menerima suatu nilai, menghargai, mengakui, dan menentukan sikap. Misalnya, menerima suatu pendapat orang lain.
- d) Organisasi, yang mencakup kemampuan membentuk suatu sistem nilai sebagai pedoman dan pegangan hidup. Misalnya, mendapatkan nilai dalam suatu skala nilai dan dijadikan pedoman bertindak secara bertanggung jawab.
- e) Pembentukan pola hidup, yang mencakup kemampuan menghayati nilai dan membentuknya menjadi pola nilai kehidupan pribadi. Misalnya, kemampuan mempertimbangkan dan menunjukkan tindakan yang berdisiplin.

## 3) Ranah psikomotorik

Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotorik, yakni :

- a) Persepsi, berkenaan dengan penggunaan indera dalam melakukan kegiatan. Seperti mengenal kerusakan mesin dari suaranya yang sumbang, atau menghubungkan suara musik dengan tarian tertentu.
  - b) Kesiapan, yang mencakup kemampuan penempatan diri dalam keadaan di mana akan terjadi suatu gerakan atau rangkaian gerakan. Kemampuan ini mencakup jasmani dan rohani. Misalnya, posisi start lomba lari.
  - c) Gerak terbimbing, mencakup kemampuan melakukan gerakan sesuai contoh, atau gerakan peniruan. Misalnya, meniru gerak tari, membuat lingkaran di atas pola.
  - d) Gerakan yang terbiasa, mencakup kemampuan melakukan gerakan-gerakan tanpa contoh. Misalnya, melakukan lompat tinggi dengan tepat.
  - e) Gerakan kompleks, yang mencakup kemampuan melakukan gerakan atau keterampilan yang terdiri dari banyak tahap, secara lancar, efisien, dan tepat. Misalnya, bongkar-pasang peralatan secara tepat.
  - f) Penyesuaian pola gerakan, yang mencakup kemampuan mengadakan perubahan dan penyesuaian pola gerak-gerak dengan persyaratan khusus yang berlaku. Misalnya, keterampilan bertanding.
  - g) Kreativitas, mencakup kemampuan melahirkan pola gerak-gerak yang baru atas dasar prakarsa sendiri. Misalnya, kemampuan membuat tari kreasi baru.
- e. Pengertian pendidikan Islam

Pendidikan Islam adalah proses transinternalisasi pengetahuan dan nilai Islam kepada peserta didik melalui upaya pengajaran, pembiasaan, bimbingan



pengasuhan, pengawasan, dan kesempurnaan hidup di dunia dan akhirat.<sup>10</sup>

Sebagaimana firman Allah SWT, sebagai berikut :

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ  
وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ ﴿١٥١﴾

“Sebagaimana (Kami telah menyempurnakan nikmat Kami kepadamu), Kami telah mengutus kepadamu Rasul diantara kamu yang membacakan ayat-ayat Kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al-Kitab dan Al-Hikmah, serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui.” (QS. Al-Baqarah/2 : 151).

Definisi ini memiliki 5 (lima) unsur pokok pendidikan Islam, yaitu:<sup>11</sup>

- 1) Proses transinternalisasi. Upaya dalam pendidikan Islam dilakukan secara bertahap, berjenjang, terencana, terstruktur, sistemik, dan terus-menerus dengan cara transformasi dan internalisasi ilmu pengetahuan dan nilai Islam pada peserta didik.
- 2) Pengetahuan dan nilai Islam. Materi yang diberikan kepada peserta didik dalam ilmu pengetahuan dan nilai Islam, yaitu pengetahuan dan nilai yang diturunkan dari Tuhan (Ilahiyah). Atau materi yang memiliki kriteria epistemologi dan aksiologi Islam, sehingga output pendidikan memiliki ‘wajah-wajah’ Islami dalam setiap tindak tanduknya. Pengetahuan dan nilai Islam, sebagaimana yang diisyaratkan dalam QS. Fushshilat ayat 53, terdapat tiga objek, yaitu objek *afaqi*, yang berkaitan dengan alam fisik (baik di langit maupun bumi); objek *anfusi*, yang berkaitan dengan alam psikis (kejiwaan

<sup>10</sup>Abdul Mujib & Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2008), h. 27.

<sup>11</sup>Abdul Mujib & Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan .....*, h. 31.

atau batiniah); dan objek *haqqi* atau *qur'ani*, yang berkaitan dengan sistem nilai untuk mengarahkan kehidupan spiritual manusia.

- 3) Kepada peserta didik. Pendidikan diberikan kepada peserta didik sebagai subjek dan objek pendidikan. Dikatakan subjek karena ia mengembangkan dan aktualisasi potensinya sendiri, sedangkan pendidikan hanya menstimulasi dalam pengembangan dan aktualisasi itu. Dikatakan objek karena ia menjadi sasaran dan transformasi ilmu pengetahuan dan nilai Islam, agar ilmu dan nilai itu tetap lestari dari generasi ke generasi berikutnya.
- 4) Melalui upaya pengajaran, pembiasaan, bimbingan, pengasuhan, pengawasan dan pengembangan potensinya. Tugas pokok pendidikan adalah memberikan pengajaran, pembiasaan, bimbingan, pengasuhan, pengawasan, dan pengembangan potensi peserta didik agar terbentuk dan berkembang daya kreativitas dan produktivitasnya tanpa mengabaikan potensi dasarnya.
- 5) Guna mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup di dunia dan akhirat. Tujuan akhir pendidikan Islam adalah tercipta *insan kamil* (manusia sempurna), yaitu manusia yang mampu menyelaraskan dan memenuhi kebutuhan dunia dan akhirat; dan kebutuhan fisik, psikis, sosial, dan spiritual. Orientasi pendidikan Islam tidak hanya memenuhi hajat hidup jangka pendek seperti pemenuhan kebutuhan duniawi, tetapi juga memenuhi hajat hidup jangka panjang seperti pemenuhan kebutuhan di akhirat kelak.

Al-Qur'an sebagai sumber pendidikan Islam yang menjadi rujukan yang memancarkan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai yang akan ditransinternalisasikan dalam pendidikan Islam. Al-Qur'an sebagai sumber pendidikan Islam yang

pertama dan utama karena ia memiliki nilai absolut yang diturunkan Allah SWT.

Sebagaimana firman-Nya sebagai berikut :

وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تَيِّدًا لِّكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ ﴿٨٩﴾

“..... Dan Kami turunkan kepadamu al-kitab (Al-Quran) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri.” (QS. An-Nahl/16 : 89).

#### f. Tujuan pendidikan Islam

Pada akhirnya pendidikan Islam akan bermuara pada tujuan yang ingin dicapai. Tujuan pendidikan Islam yang berorientasi pada hakikat pendidikan yaitu tujuan dan tugas hidup manusia. Manusia diciptakan dengan membawa tujuan dan tugas hidup tertentu, yaitu hanya untuk mengabdikan kepada Allah SWT.

Sebagaimana termaktub dalam QS. Adz-Dzariyaat/51 : 56 sebagai berikut :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

“Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.”

Dan berupa ibadah (sebagai *'abd Allah*) seperti termaktub dalam QS. Al-An'am/6 : 162 sebagai berikut :

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٦٢﴾

“Katakanlah: Sesungguhnya sembahyangku, ibadatku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam”.

Jadi, tujuan pendidikan Islam yaitu terbentuknya insan kamil yang didalamnya memiliki wawasan *kaffah* agar mampu menjalankan tugas-tugas kehambaan, kekhalfahan, dan pewaris Nabi.<sup>12</sup>

g. Pengertian pendidikan agama

Pendidikan agama adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>13</sup>

h. Pengertian pendidikan agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah suatu aktivitas atau usaha-usaha tindakan dan bimbingan yang dilakukan secara sadar dan sengaja serta terencana yang mengarah pada terbentuknya kepribadian anak didik yang sesuai dengan norma-norma yang ditentukan oleh ajaran agama. Pendidikan Agama Islam juga merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya yaitu kitab suci Al-Quran dan Al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup>Abdul Mujib & Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan .....*, h. 83.

<sup>13</sup>Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 hlm 98.

<sup>14</sup>Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009) h. 6.

## 2. Media Pembelajaran Gambar

### a. Pengertian media

Kata media berasal dari bahasa Latin “Medius” yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.<sup>15</sup> Menurut Heinich, dan kawan-kawan yang dikutip oleh Azhar Arsyad mengemukakan istilah medium sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima.<sup>16</sup> Jadi televisi, film, foto, radio, rekaman audio, gambar yang diproyeksikan, bahan-bahan cetakan, dan sejenisnya adalah media komunikasi. Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut media pembelajaran.

AECT (*Assosiation of Education and Communication Technology*) memberikan batasan media sebagai segala bentuk saluran yang dipergunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Sedangkan NEA (*National Education Assosiation*) memberikan batasan media sebagai bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak, audio visual, serta peralatannya. Adapun batasan yang diberikan, ada persamaan diantara batasan tersebut yaitu bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.<sup>17</sup> Gagne dan Briggs yang dikutip oleh Azhar Arsyad mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat

---

<sup>15</sup>Arief Sadiman, *Media pendidikan pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo, 2003), h. 6.

<sup>16</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), h. 4.

<sup>17</sup>Arief Sadiman, *Media pendidikan ...*, h. 7.

yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari buku, tape recorder, kaset, video kamera, video recorder, film, slide, foto, gambar grafik, televisi dan komputer. Dengan kata lain, media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.<sup>18</sup>

Oleh karena itu penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar sangat dianjurkan untuk mempertinggi kualitas pengajaran. Rudi Bertz yang dikutip oleh Arief Sadiman mengidentifikasi ciri utama dari media menjadi tiga unsur pokok yaitu: suara, visual, dan gerak.<sup>19</sup> Visual sendiri dibedakan menjadi 3 (tiga) golongan yaitu: 1) Gambar atau grafis; 2) Garis (*line graphic*); dan 3) *Symbol*.

Sedangkan beberapa jenis media pembelajaran yang biasa digunakan yaitu:<sup>20</sup>

- 1) Gambar, diantaranya: sketsa, lukisan, dan photo.
- 2) Grafik diantaranya: grafik garis, grafik batang, grafik lingkaran dan grafik simbol.
- 3) Diagram.
- 4) Bagan.
- 5) Peta.

Dari berbagai penjelasan di atas, dapat dirumuskan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan dan dapat

---

<sup>18</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran, ...*, h. 5.

<sup>19</sup>Arief Sadiman, *Media Pendidikan ...*, h. 20.

<sup>20</sup> Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), h. 85.

merangsang pikiran, dapat membangkitkan semangat, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran pada diri siswa.

b. Fungsi penggunaan media

Fungsi penggunaan media, yaitu:<sup>21</sup>

- 1) Media dapat mengatasi berbagai keterbatasan pengalaman yang dimiliki siswa.
- 2) Media dapat mengatasi keterbatasan ruang kelas.
- 3) Media memungkinkan adanya interaksi langsung antara siswa dengan lingkungan.
- 4) Media menghasilkan keseragaman pengamatan.
- 5) Media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, konkrit, dan realistik.
- 6) Media dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru.
- 7) Media dapat membangkitkan motivasi dan merangsang siswa untuk belajar.
- 8) Media dapat memberikan pengalaman yang integral dari suatu yang konkrit sampai kepada yang abstrak.

c. Pengertian media gambar

Media gambar termasuk media visual. Sebagaimana halnya media yang lain media grafis berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Saluran yang dipakai menyangkut indra penglihatan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi visual. Secara khusus media grafis berfungsi pula untuk menarik perhatian memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan

---

<sup>21</sup>Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Press, Juni 2002), h. 13.

atau diabaikan bila tidak digrafiskan.<sup>22</sup> Menurut Cecep Kusnandi dkk, media gambar adalah media yang berfungsi untuk menyampaikan pesan melalui gambar yang menyangkut indera penglihatan. Pesan yang disampaikan dituangkan melalui simbol-simbol komunikasi visual. Media gambar mempunyai tujuan untuk menarik perhatian, memperjelas materi, mengilustrasikan fakta dan informasi.<sup>23</sup>

Media gambar adalah setiap bentuk grafis statis maupun dinamis antara lain: foto, grafis, denah, ilustrasi (yang terdiri dari dua atau lebih gambar), dan juga animasi atau kartun. Tindakan membangun hubungan antara mental verbal dan mental pictorial adalah satu langkah penting dalam pemahaman konseptual. Materi yang disampaikan dengan multimedia yang terkonstruksi dengan baik harusnya dapat menjadi lebih baik dalam menerima pesan daripada hanya dengan kata-kata.<sup>24</sup>

#### d. Jenis-jenis media gambar

Media berbasis *pictorial* atau gambar ada berbagai macam. Media gambar yang banyak digunakan dalam proses pembelajaran, antara lain adalah sebagai berikut:<sup>25</sup>

##### 1) Foto

Foto merupakan potret nyata obyek atau peristiwa yang diambil melalui kamera. Maka foto merupakan media pembelajaran yang sangat realistik (kongret). Pengertian foto menurut Arief S. dkk adalah gambar atau foto

---

<sup>22</sup>Arief Sadiman, *Media Pendidikan ...*, h. 29.

<sup>23</sup>Cecep Kusnandi dan Bambang Sujtipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), h. 41.

<sup>24</sup>Richard E Mayer, *Multimedia Prinsip-Prinsip dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 95.

<sup>25</sup>Arief Sadiman, *Media Pendidikan ...*, h. 29.



merupakan tangkapan visual dari suatu objek, benda atau peristiwa yang disajikan melalui foto/gambar.

## 2) Poster

Poster adalah ilustrasi gambar yang dibuat dengan ukuran besar, bertujuan menarik perhatian, isi atau kandungannya berupa bujukan atau mempengaruhi orang, berisi motivasi, gagasan, atau peristiwa tertentu. Poster juga biasa digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan tertentu.

## 3) Kartun

Kartun adalah suatu gambar interpretatif yang menggunakan simbol-simbol untuk menyampaikan suatu pesan secara cepat dan ringkas. Kartun biasanya berbentuk lukisan, sketsa atau karikatur untuk memberikan ilusi secara komunikatif kepada siswa.

## 4) Bagan

Bagan digunakan untuk menyajikan ide-ide atau konsep-konsep yang sulit bila hanya disampaikan secara tertulis atau lisan saja.

## 5) Diagram

Suatu gambar sederhana yang menggunakan garis-garis dan simbol-simbol. Diagram menggambarkan struktur dari suatu obyek secara garis besar.

## 6) Peta dan denah

Peta merupakan gambaran dari permukaan bumi yang mempresentasikan keadaan permukaan bumi seperti daratan, sungai, gunung. Peta ataupun denah berisi informasi mengenai suatu daerah tertentu.

## 7) Grafik

Grafik adalah gambar sederhana yang menggunakan titik-titik, garis-garis, dan gambar. Simbol-simbol verbal juga sering digunakan untuk melengkapi suatu grafik.

### e. Fungsi media gambar

Pemanfaatan media pembelajaran ada dalam komponen metode mengajar sebagai salah satu upaya untuk mempertinggi proses interaksi guru-siswa dan interaksi siswa dengan lingkungan belajarnya. Oleh sebab itu fungsi utama dari media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang dipergunakan guru.

Secara garis besar fungsi utama penggunaan media gambar adalah :

- 1) Fungsi edukatif, artinya mendidik dan memberikan pengaruh positif pada pendidikan.
- 2) Fungsi sosial, artinya memberikan informasi yang autentik dan pengalaman berbagai bidang kehidupan dan memberikan konsep yang sama kepada setiap orang.
- 3) Fungsi ekonomis, artinya memberikan produksi melalui pembinaan prestasi kerja secara maksimal.
- 4) Fungsi politis, berpengaruh pada politik pembangunan.
- 5) Fungsi seni budaya dan telekomunikasi, yang mendorong dan menimbulkan ciptaan baru, termasuk pola usaha penciptaan teknologi kemediain yang modern.

Gambar yang bisa digunakan tentu yang ada hubungannya dengan pelajaran atau permasalahan yang sedang dihadapi. Guru harus dapat

mengarahkan minat siswa yang sedang melihat gambar untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang timbul dalam pikirannya. Gambar harus dapat merangsang perhatian siswa agar siswa dapat memahami dan mampu menciptakan gambar dapat lahir ide-ide kreatif siswa tentang permasalahan yang dibicarakan.

f. Karakteristik media gambar

Gambar secara garis besar dapat dibagi pada dua jenis:

- 1) Sketsa atau biasa disebut sebagai gambar garis (*stick figura*), yakni gambar sederhana atau draft kasar yang melukiskan bagian-bagian pokok suatu objek tanpa detail.
- 2) Lukisan merupakan gambar hasil representasi simbolis dan artistik seseorang tentang suatu objek atau situasi. Photo yakni gambar hasil pemotretan atau fotografi.<sup>26</sup>

g. Kelebihan dan kelemahan media gambar

Kelebihan media grafis adalah:

- 1) Sifatnya konkrit
- 2) Gambar dapat membatasi ruang dan waktu.
- 3) Gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan panca indera kita.
- 4) Memperjelas suatu sajian masalah dalam bidang apa saja dan untuk usia berapa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahan pemahaman.
- 5) Media gambar, lebih murah harganya, mudah didapat dan digunakan.

---

<sup>26</sup> Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran ...*, h. 85.

- 6) Dapat mempermudah dan mempercepat pemahaman siswa terhadap pesan yang disajikan.
- 7) Dapat dilengkapi dengan warna-warna sehingga lebih menarik perhatian siswa.

Sedangkan, kelemahan media grafis adalah:

- 1) Gambar hanya menekankan persepsi indra mata
- 2) Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran
- 3) Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.
- 4) Membutuhkan keterampilan khusus dalam pembuatannya, terutama untuk grafis yang lebih kompleks.<sup>27</sup>

Media cetakan dan grafis di dalam proses belajar mengajar paling banyak dan paling sering digunakan. Media ini termasuk kategori media visual non proyeksi yang berfungsi untuk menyalurkan pesan dari pemberi ke penerima pesan (dari guru kepada siswa). Pesan yang dituangkan dalam bentuk tulisan, huruf-huruf, gambar-gambar dan simbol.

Menurut Oemar Hamalik penggunaan media gambar akan efektif apabila gambar disesuaikan dengan tingkatan anak, baik dalam hal besarnya gambar, detail, warna, dan latar belakang yang perlu untuk penafsiran dijadikan alat untuk pengalaman kreatif untuk memperkaya fakta dan memperbaiki kekurangan penjelasan.<sup>28</sup> Ini merupakan kelebihan media gambar. Akan tetapi ada juga kelemahannya yaitu media gambar menjadi tidak efektif apabila terlalu sering

---

<sup>27</sup>Arief Sadiman, *Media Pendidikan ...*, h. 29.

<sup>28</sup>Oemar Hamalik, *Media Pendidikan ...*, h. 66.

digunakan dalam satu waktu tertentu. Gambar sebaiknya disusun menurut urutan tertentu dan dihubungkan dengan masalah yang luas. Gambar-gambar dapat digunakan untuk suatu maksud dalam hubungan dengan suatu pembelajaran, memberikan pengalaman dalam bahasa, ilustrasi, menjelaskan konsep-konsep dan sebagainya.

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian skripsi ini diantaranya yaitu:

Pertama, Skripsi yang disusun oleh Hariyati tahun 2014 dengan judul: “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 12 Palu”. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: apakah penggunaan media pembelajaran IPS Terpadu berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 12 Palu. Sedangkan tujuan penelitiannya yaitu: untuk mengetahui pengaruh signifikan penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 12 Palu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa  $t_{hitung} (0,797) > t_{tabel} (0,235)$ . Hal itu berarti  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS Terpadu di SMP 12 Palu dengan tingkat hubungan kuat.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian penulis yaitu bahwa kedua penelitian sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian penulis yaitu bahwa penelitian di atas meneliti tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa SMP pada mata pelajaran IPS Terpadu. Sedangkan penelitian ini meneliti tentang pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa SDIT Kelas V pada mata pelajaran PAI.

Kedua, Skripsi yang disusun oleh Desma Yulia tahun 2016 dengan judul: “Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi dalam Pembelajaran IPS Terpadu Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Kartini 1 Batam Tahun Pelajaran 2013/2014”. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: apakah terdapat pengaruh antara penggunaan media film animasi dalam pembelajaran IPS Terpadu terhadap hasil belajar siswa Kelas VIII di SMP Kartini 1 Batam Tahun Pelajaran 2013/2014. Sedangkan tujuannya yaitu: untuk mengetahui pengaruh antara penggunaan media film animasi dalam pembelajaran IPS Terpadu terhadap hasil belajar siswa Kelas VIII di SMP Kartini 1 Batam Tahun Pelajaran 2013/2014.

Hasil dari penelitian ini berpengaruh signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian hipotesis menerima hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan menolak hipotesis nol ( $H_0$ ), artinya terdapat perubahan hasil belajar yang signifikan dari penggunaan media film animasi dalam pembelajaran IPS Terpadu.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian penulis yaitu bahwa kedua penelitian sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian penulis yaitu bahwa penelitian di atas meneliti tentang pengaruh penggunaan media film animasi terhadap hasil

belajar siswa SMP Kelas VIII pada mata pelajaran IPS Terpadu. Sedangkan penelitian ini meneliti tentang pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa SDIT Kelas V pada mata pelajaran PAI.

Ketiga, Skripsi yang disusun oleh Khoirul Anam tahun 2015 dengan judul: “Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Bani Muqiman Bangkalan”. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: apakah terdapat pengaruh antara media pembelajaran terhadap minat belajar siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Bani Muqiman Bangkalan. Sedangkan tujuannya yaitu: untuk mengetahui pengaruh antara media pembelajaran terhadap minat belajar siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Bani Muqiman Bangkalan.

Hasil penelitiannya yaitu terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Bani Muqiman Bangkalan. Hal ini dapat diketahui dari hasil persentase yang sangat kecil yaitu 0,49327%, karena penggunaan media pembelajaran yang diterapkan di SMP Bani Muqiman Bangkalan juga sangat kecil dengan kisaran persentase 0,09728% saja, sehingga dengan demikian pengaruhnya pun dapat dikategorikan “kurang baik”.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian penulis yaitu bahwa kedua penelitian sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian penulis yaitu bahwa penelitian di atas meneliti tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajar siswa SMP pada mata pelajaran PAI. Sedangkan penelitian ini meneliti

tentang pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa SDIT Kelas V pada mata pelajaran PAI.

**Tabel 2.1**  
**Matrik Penelitian yang Relevan**

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Hariyati (2014) Skripsi yang berjudul: "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 12 Palu."	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kedua Skripsi sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif</li> <li>2. Kedua Skripsi sama-sama meneliti tentang hasil belajar siswa</li> <li>3. Kedua Skripsi sama-sama meneliti tentang media pembelajaran</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbedaan pada mata pelajaran yang diteliti. Penelitian Hariyati meneliti tentang pelajaran PAI, sedangkan penulis meneliti tentang pelajaran IPS.</li> <li>2. Perbedaan pada objek yang diteliti. Penelitian Hariyati objek penelitiannya adalah siswa SMP, sedangkan penulis objek penelitiannya adalah siswa SDIT.</li> </ol>
2.	Desma Yulia (2016) Skripsi yang berjudul: "Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi dalam Pembelajaran IPS Terpadu Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Kartini 1 Batam Tahun Pelajaran 2013/2014."	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kedua Skripsi sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif</li> <li>2. Kedua Skripsi sama-sama meneliti tentang hasil belajar siswa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbedaan pada media pelajaran yang diteliti. Penelitian Desma Yulia meneliti tentang media film animasi, sedangkan penulis meneliti tentang media gambar.</li> <li>2. Perbedaan pada mata pelajaran yang diteliti. Penelitian Desma Yulia meneliti tentang pelajaran PAI, sedangkan penulis meneliti tentang pelajaran IPS.</li> <li>2. Perbedaan pada objek yang diteliti. Penelitian Desma Yulia objek penelitiannya adalah siswa SMP, sedangkan penulis objek penelitiannya adalah siswa SDIT.</li> </ol>

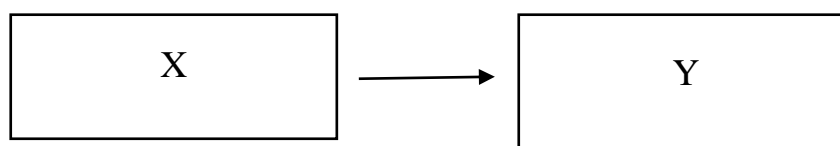


3.	Khoirul Anam (2015) Skripsi yang berjudul: “Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Bani Muqiman Bangkalan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kedua Skripsi sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif</li> <li>2. Kedua Skripsi sama-sama meneliti tentang media pembelajaran</li> <li>3. Kedua Skripsi sama-sama meneliti tentang pelajaran PAI</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbedaan pada subjek penelitian. Penelitian Khoirul Anam meneliti tentang minat belajar siswa, sedangkan penulis meneliti tentang hasil belajar siswa.</li> <li>2. Perbedaan pada objek yang diteliti. Penelitian Khoirul Anam, objek penelitiannya adalah siswa SMP, sedangkan penulis objek penelitiannya adalah siswa SDIT.</li> </ol>
----	--	---	--

### C. Kerangka Berpikir

Peneliti mengajukan anggapan dasar atau kerangka pemikiran sebagai berikut:

**Gambar 2.1**  
**Konstelasi Penelitian**



Keterangan :

X = Media gambar

Y = Hasil belajar PAI siswa

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka kajian teoritis yang peneliti susun dalam penelitian ini, sebagai berikut: Proses pembelajaran PAI yang tidak menarik membuat siswa merasa jenuh dan bosan. Hal tersebut tentunya menjadi bahan evaluasi bagi para guru atau pengajar untuk memberikan bentuk pengajaran

yang berbeda dalam rangka meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar PAI. Dalam hal ini guru memiliki peran yang cukup penting, bagaimana mengidentifikasi masalah menjadi lebih spesifik dan menemukan solusi yang terbaik dalam penyelesaian masalah tersebut. Di era modern seperti ini perkembangan ilmu teknologi sangat pesat.

Ada beragam media yang bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan mutu pendidikan secara khusus pembelajaran PAI. Tentunya pemilihan media tersebut haruslah tepat dan efektif. Guru harus betul-betul memahami media pembelajaran yang digunakan dan memiliki kemampuan mengolah media tersebut agar tujuan pembelajaran benar-benar tercapai.

Pembelajaran PAI dengan menggunakan media gambar diharapkan mampu menjadi referensi bentuk pengajaran yang baru sesuai dengan perkembangan zaman dengan tetap mengedepankan pemahaman siswa akan materi pelajaran PAI namun menyenangkan, dinamis dan interaktif sehingga pada akhirnya mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan deskripsi teoritis dan kerangka berfikir di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini :

Ha : Terdapat Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas V di SDIT Hidayatullah Desa Pulai Payung Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Quasi Eksperimental Design*. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bekerja dengan data dan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan hasil akhir berupa angka. <sup>1</sup> Dalam penelitian ini berwujud bilangan yang kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis.

Pendekatan *Quasi Eksperimental Design* merupakan penelitian yang menggunakan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, tetapi pada penelitian ini kelompok kontrol tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Pendekatan *Quasi Eksperimental Design* digunakan karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian. <sup>2</sup>

#### **B. Setting Penelitian**

##### 1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDIT Hidayatullah Desa Pulau Payung Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko.

---

<sup>1</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.175.

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 114.

## 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari tanggal 7 Januari – 18 Februari 2019.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah kelompok yang dipilih dan digunakan oleh peneliti karena kelompok itu akan memberikan hasil penelitian yang dapat digeneralisasikan.<sup>3</sup> Populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain, dan juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti itu.<sup>4</sup> Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V di SDIT Hidayatullah Desa Pulai Payung Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	V.A	29
2	V.B	29
	<b>Jumlah</b>	<b>58</b>

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang

---

<sup>3</sup>Sutanto Leo, *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Desertasi*, (Jakarta: Erlangga, 2013), h. 102.

<sup>4</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 61.

ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>5</sup> Dalam penelitian kuantitatif, sampel dilakukan oleh sejumlah individu dengan cara sedemikian rupa agar setiap individu mewakili kelompok besar yang dipilih.<sup>6</sup> Sampel dari penelitian ini, yaitu 29 siswa kelas V.A sebagai kelas eksperimen dan 29 siswa kelas V.B sebagai kelas kontrol.

#### **D. Definisi Operasional Variabel**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), yaitu:

##### 1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas (X) adalah variabel yang berpengaruh. Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini yaitu penggunaan media gambar pada kelas eksperimen.

##### 2. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) pada penelitian ini yaitu hasil belajar kognitif setelah dilakukan tindakan pada kelas eksperimen.

#### **E. Desain Penelitian**

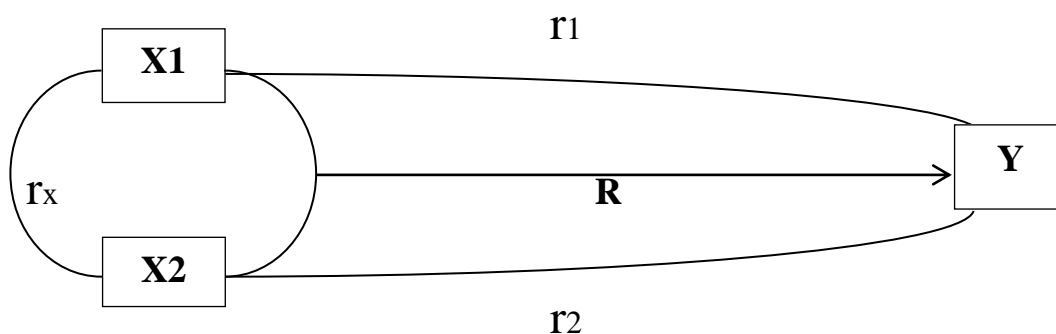
Dalam penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian paradigma ganda dengan dua variabel independen, dimana dalam paradigma ini terdapat dua variabel independen dan satu dependen. Hal ini didasarkan pada kedua kelompok

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian ...*, h. 62.

<sup>6</sup>Sutanto Leo, *Kiat Jitu Menulis Skripsi ...*, h. 102.

penelitian sebagai kelas sampel, yaitu pertama kelas sampel yang menggunakan media gambar yang disebut kelas eksperimen, dan kedua kelas sampel yang tidak menggunakan media gambar yang disebut kelas kontrol. Dengan demikian hasil perlakuan diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan yang diberi perlakuan dan keadaan yang tidak diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan seperti berikut:



**Gambar 3.1**  
**Desain Penelitian**

Keterangan:

X<sub>1</sub> : Menggunakan media gambar (kelas eksperimen).

X<sub>2</sub> : Tidak menggunakan media gambar (kelas kontrol).

Y : Hasil belajar.<sup>7</sup>

## F. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi adalah seluruh aktivitas yang dilihat di lapangan sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Gunanya untuk mengumpulkan dan melengkapi

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif ...*, h. 68.

data penelitian.<sup>8</sup> Observasi dalam penelitian ini yaitu mengamati aktivitas belajar siswa di kelas V di SDIT Hidayatullah Desa Pulau Payung Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Gunanya untuk mendapatkan informasi dari para narasumber.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan guru kelas V di SDIT Hidayatullah Desa Pulau Payung Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko.

## 3. Tes

Tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa.<sup>10</sup> Tes digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Tes dilakukan di kelas V di SDIT Hidayatullah Desa Pulau Payung Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko.

## 4. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang didokumentasikan pada suatu tempat berbentuk arsip atau data lainnya yang

---

<sup>8</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010), h. 179.

<sup>9</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian .....*, h. 186.

<sup>10</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 35.

tertulis dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian.<sup>11</sup> Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar yang didapat dari tempat penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk melengkapi data laporan yang dapat diperoleh melalui dokumen-dokumen dan arsip administrasi yang terdapat di kelas V di SDIT Hidayatullah Desa Pulau Payung Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko.

## **G. Instrumen Penelitian**

### **1. Penyusunan instrumen**

#### **a. Bentuk tes**

Teknik dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memberikan *pre test* dan *post test* kepada kedua kelas sampel setelah pemberian perlakuan. Adapun tes yang digunakan adalah pilihan ganda dengan alternatif jawaban A, B, C dan D. Hasil belajar yang akan dibandingkan setelah pemberian perlakuan yaitu hasil belajar dari kedua kelas sampel berupa hasil *post test*.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu soal-soal tes berupa pertanyaan tentang materi pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) tentang pokok bahasan perilaku terpuji. Tes yang diberikan berupa soal *pre test* kepada kedua kelas sampel, serta soal *post test* kepada kedua kelas sampel. Ketentuan tes sebagai berikut:

- 1) Skala tes. Tes terdiri dari 25 soal latihan, jika semua soal jawabannya benar, maka siswa akan mendapatkan nilai 100.
- 2) Skor tes. Tiap tes mempunyai skor 4 poin.

---

<sup>11</sup>Sutanto Leo, *Kiat Jitu Menulis Skripsi ...*, h.101.



b. Kisi-kisi soal tes

Kisi-kisi soal tes, sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Soal Tes**

No	Indikator Pembelajaran	Soal Nomor
1.	Meneladani kecintaan Abu Bakar ra terhadap Rasulullah Saw.	1, 2, 3, 4, 5
2.	Meneladani kedermawanan Abu Bakar ra.	6, 7, 8, 9, 10
3.	Meneladani kesahajaan Abu Bakar ra sebagai khalifah.	11, 12, 13, 14, 15
4.	Meneladani keberanian Umar bin Khattab ra dalam menegakkan ajaran Islam.	16, 17, 18, 19, 20
5.	Meneladani jiwa kepemimpinan Umar bin Khattab ra.	21, 22, 23, 24, 25

2. Uji coba instrumem

a. Uji validitas

Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur.<sup>12</sup> Uji validitas ini menyangkut akurasi instrument tes. Untuk mengetahui apakah soal tes yang disusun tersebut itu valid, maka perlu diuji dengan korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total soal tes tersebut. Uji coba instrumen pada penelitian ini adalah soal tes, yang dilakukan di luar sampel penelitian. Uji coba dengan 25 item soal tes. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

<sup>12</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 167.

$$r_{xy} = \frac{N\sum X.Y - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- N = Jumlah Subyek (banyaknya siswa)  
 XY = Hasil perkalian skor X dan skor Y  
 X = Skor dari tes pertama (instrumen A)  
 Y = Skor dari tes kedua (instrumen B).<sup>13</sup>

Peneliti menggunakan rumus di atas secara manual pada item soal tes nomor 1, sedangkan nomor lainnya diuji menggunakan SPSS 16.<sup>14</sup>

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan.<sup>15</sup> Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Pengujian reliabilitas instrumen yang akan digunakan oleh peneliti yaitu teknik *Alfa Cronbach*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k - 1)} \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{St^2} \right]$$

Keterangan:

- $r_i$  = reliabilitas instrumen  
 k = mean kuadrat antara subyek  
 $\sum S_i^2$  = mean kuadrat kesalahan  
 $St^2$  = varians total.<sup>16</sup>

<sup>13</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian ...*, h. 167.

<sup>14</sup>Singgih Santoso, *Aplikasi SPSS pada Statistik Parametrik*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2012), h. 155-159.

<sup>15</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Edisi 2, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 100.

<sup>16</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian ...*, h. 365.

Sedangkan rumus untuk varians total dan varians item :

$$St^2 = \frac{\sum Xt^2}{n} - \frac{(\sum Xt)^2}{n}$$

$$Si^2 = \frac{Jki}{n} - \frac{Jks}{n}$$

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Prasyarat Analisis Statistik

#### a. Uji normalitas data

Menggunakan Uji Chi Kuadrat

$$X^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Jika  $X^2$  hitung  $\leq X^2$  tabel, maka data berdistribusi normal.

Jika  $X^2$  hitung  $\geq X^2$  tabel, maka data berdistribusi tidak normal.

#### b. Uji homogenitas data

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Kriteria pengujian:

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  berarti tidak homogen.

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  berarti homogen.<sup>17</sup>

### 2. Teknik analisis data

Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media gambar pada pembelajaran PAI terhadap hasil belajar siswa Kelas V SDIT Hidayatullah Desa Pulai Payung Kecamatan Ipuh Kabupaten

---

<sup>17</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 361.

Mukomuko dengan menggunakan rumus *Separated Varians*, yaitu :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

**Keterangan:**

- t = nilai t yang dihitung  
 $\bar{X}$  = nilai rata-rata  
 S = Simpangan baku sampel  
 $S^2$  = Varians sampel  
 N = Jumlah anggota sampel.<sup>18</sup>

**I. Hipotesis Statistik**

Hipotesis statistik dalam penelitian ini yaitu:

$$H_0 : t_{hitung} < t_{tabel}$$

$$H_1 : t_{hitung} > t_{tabel}$$

---

<sup>18</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian ...*, h. 122.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Profil SDIT Hidayatullah Desa Pulai Payung Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko

Nama Sekolah : Sekolah Dasar Integral Hidayatullah. Alamat : Jalan Pendidikan No. 3 Desa Pulai Payung, Kecamatan Ipuh, Kabupaten Mukomuko.

Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Islam Hidayatullah. Status Sekolah : Swasta. Akreditasi : B. Tahun berdiri : 2011. Izin operasional : No. 420/925/D.1/VII/2012 Tanggal 04 Juli 2012. Waktu KBM : Pagi - Sore.<sup>1</sup>

2. Visi dan Misi SDIT Hidayatullah Desa Pulai Payung Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko

- a. Visi Sekolah

Menjadikan SD Integral Hidayatullah sebagai lembaga pendidikan yang unggul dan kompetitif ditingkatannya.

- b. Misi Sekolah

- 1) Menjadikan SDIT Hidayatullah sebagai lembaga pendidikan yang unggul.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran berbasis tauhid.
- 3) Melaksanakan pendidikan berbasis *information and communication teknologi*.
- 4) Menciptakan situasi sekolah yang kondusif dan terbinanya masyarakat sekolah yang berempati, kritis, kreatif, inovatif dan produktif.

---

<sup>1</sup> Arsip SDIT Hidayatullah Desa Pulai Payung Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko tahun 2018.

5) Mampu bersaing dalam bidang akademik dan non akademik tingkat lokal, daerah, nasional maupun internasional.

c. Tujuan Sekolah

Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan pada tingkat lebih lanjut.<sup>2</sup>

3. Data Guru SDIT Hidayatullah Desa Pulai Payung Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko

SDIT Hidayatullah pada tahun ajaran 2018-2019 memiliki 14 (empat belas) orang tenaga guru dengan data berikut ini:

**Tabel 4.1**  
**Data Guru SDIT Hidayatullah**  
**Tahun Ajaran 2018-2019**

No	Nama	L/P	Jabatan
1	Nova Darwinto, S.Pd	P	Kepala Sekolah
2	Nurhanika, S. Pd. SD	P	Guru Kelas
3	Neni Kemalasari, S. Pd. I	P	Guru Kelas
4	Eva Darmanita, S.Psi.I	P	Guru Kelas
5	Juwanda Saputra, S.Pd.I	L	Guru Kelas
6	Redo Firnando, S.Ag	L	Guru Kelas
7	Dian Mayang Sari, S. Pd	P	Guru Kelas
8	Eva Herlina, S.Pd.SD	P	Guru Bidang Studi
9	Fitriyani, SH.I	P	Guru Bidang Studi
10	Nining Yuningsih, S.Pd	P	Guru Bidang Studi
11	Muhsin Alatas	L	Guru Bidang Studi
12	Anis Mahuri	L	Guru Bidang Studi
13	Risma Oktaria	P	Guru Bidang Studi
14	Rahmawati	P	Guru Bidang Studi

Sumber : Arsip SDIT Hidayatullah Desa Pulai Payung Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko tahun 2018.

<sup>2</sup> Arsip SDIT Hidayatullah Desa Pulai Payung Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko tahun 2018.

4. Data Siswa SDIT Hidayatullah Desa Pulai Payung Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko

Keadaan siswa di SDIT Hidayatullah pada tahun ajaran 2018-2019 sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Data Jumlah Siswa SDIT Hidayatullah**  
**Tahun Ajaran 2018-2019**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah (orang)
		Laki-laki	Perempuan	
1	I	25	30	55
2	II	23	27	50
3	III	30	22	52
4	IV	24	30	54
5	V	31	27	58
6	VI	29	24	53
<b>Jumlah</b>		<b>162</b>	<b>160</b>	<b>322</b>

Sumber : Arsip SDIT Hidayatullah Desa Pulai Payung Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko tahun 2018.

## B. Pengujian Validitas Data

### 1. Uji validitas data

Validitas data pada penelitian ini menyangkut akurasi instrumen soal tes mata pelajaran PAI Kelas V. Untuk mengetahui validitas soal-soal tes yang telah disusun, maka perlu diuji korelasinya antara skor (nilai) tiap-tiap butir soal dengan skor total soal tes tersebut. Uji coba instrumen pada penelitian ini adalah soal tes, dilakukan di Kelas V SD Negeri 102 Kota Bengkulu dengan jumlah 29 siswa, yang merupakan kelas sampel di luar sampel penelitian ini. Peneliti melakukan uji coba di kelas tersebut dengan memberikan 25 item soal tes mata pelajaran PAI.

Sebagai langkah awal dalam pembahasan ini, berikut adalah hasil perhitungan masing-masing variabel yaitu :

**Tabel 4.3**  
**Pengujian Validitas Soal Tes Nomor 1**

<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
1	25	1	625	25
1	25	1	625	25
1	25	1	625	25
1	25	1	625	25
1	20	1	400	20
1	25	1	625	25
1	25	1	625	25
1	20	1	400	20
1	16	1	256	16
0	7	0	49	0
1	25	1	625	25
1	25	1	625	25
1	25	1	625	25
1	25	1	625	25
0	6	0	36	0
1	25	1	625	25
1	25	1	625	25
1	25	1	625	25
1	25	1	625	25
1	25	1	625	25
0	20	0	400	0
1	10	1	100	10
1	25	1	625	25
1	25	1	625	25
1	19	1	361	19
1	25	1	625	25
1	25	1	625	25
1	25	1	625	25
1	25	1	625	25
<b>26</b>	<b>643</b>	<b>26</b>	<b>15127</b>	<b>610</b>



Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil dari :

$$\begin{aligned}\sum X &= 26 \\ \sum Y &= 643 \\ \sum X^2 &= 26 \\ \sum Y^2 &= 15127 \\ \sum XY &= 610\end{aligned}$$

Kemudian untuk mencari validitas item nomor 1 tersebut, maka dianalisis menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut :

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{(29)(610) - (26)(643)}{\sqrt{\{(29)(26) - (26)^2\} \{(29)(15127) - (643)^2\}}} \\ &= \frac{17690 - 16718}{\sqrt{(754-676).(438683-413449)}} \\ &= \frac{972}{\sqrt{(78).(25234)}} = \frac{972}{\sqrt{1968252}} \\ &= \frac{972}{1402,94} = 0,662\end{aligned}$$

Dengan hasil analisis di atas, maka dapat diketahui bahwa hasil  $r_{xy}$  sebesar 0,662. Kemudian untuk mengetahui apakah soal tes di atas dapat dikatakan valid, maka dapat dilanjutkan dengan melihat tabel nilai koefisien “r” *Product Moment* dengan terlebih dahulu melihat “df” dengan rumus berikut :

df	= N - nr
	= 29 - 2
	= 27

Dengan melihat nilai “r” tabel *Product Moment*, ternyata “df” nya adalah 27 pada taraf signifikansi 5% adalah 0,381. Sedangkan hasil dari  $r_{xy}$  adalah 0,662, ternyata lebih besar dibandingkan dengan “r” tabel. Maka dari itu, item soal nomor 1 dinyatakan valid. Untuk mengetahui item soal nomor 2 dan seterusnya akan dianalisa menggunakan *SPSS* versi 16. Adapun uji validitas soal tes secara keseluruhan yang valid adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Validitas Soal Tes secara Keseluruhan**

No	Nomor Item Soal	“r” Hitung	“r” Tabel	Keterangan
1	1	0,662	0,381	Valid
2	2	0,662	0,381	Valid
3	3	0,653	0,381	Valid
4	4	0,302	0,381	Tidak Valid
5	5	0,662	0,381	Valid
6	6	0,662	0,381	Valid
7	7	0,653	0,381	Valid
8	8	0,605	0,381	Valid
9	9	0,653	0,381	Valid
10	10	0,605	0,381	Valid
11	11	0,605	0,381	Valid
12	12	0,895	0,381	Valid
13	13	0,685	0,381	Valid
14	14	0,685	0,381	Valid
15	15	0,418	0,381	Valid
16	16	0,314	0,381	Tidak Valid
17	17	0,653	0,381	Valid
18	18	0,596	0,381	Valid
19	19	0,685	0,381	Valid
20	20	0,653	0,381	Valid
21	21	0,685	0,381	Valid
22	22	0,320	0,381	Tidak Valid
23	23	0,685	0,381	Valid
24	24	0,685	0,381	Valid
25	25	0,895	0,381	Valid
26	26	0,290	0,381	Tidak Valid
27	27	0,605	0,381	Valid

28	28	0,895	0,381	Valid
29	29	0,335	0,381	Tidak Valid
30	30	0,605	0,381	Valid

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa jumlah item soal tes yang dinyatakan valid yaitu 25 item soal, sedangkan 5 item soal dinyatakan tidak valid. Untuk itu 25 item soal yang dinyatakan valid digunakan menjadi soal post test siswa dengan diurut menjadi soal nomor 1 sampai soal nomor 25.

## 2. Uji reliabilitas data

Pengujian reliabilitas instrumen yang akan digunakan oleh peneliti yaitu teknik *Alfa Cronbach*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left[ 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

### Keterangan:

- $r_i$  = Reliabilitas instrumen  
 $k$  = mean kuadrat antara subyek  
 $\sum Si^2$  = mean kuadrat kesalahan  
 $St^2$  = varians total.

Rumus untuk varians total dan varians item :

$$St^2 = \frac{\sum Xt^2}{n} - \frac{(\sum Xt)^2}{n}$$

$$Si^2 = \frac{Jki}{n} - \frac{Jks}{n}$$

Dimana :

Jki = Jumlah kuadrat seluruh skor item

JKs = Jumlah kuadrat subyek

$$St^2 = \frac{15127}{29} - \frac{(643)^2}{29^2} = 521,62 - 491,62 = 30$$

$$Si^2 = \frac{643}{29} - \frac{16565}{29^2} = 22,17 - 19,69 = 2,48$$

Jika dimasukkan dalam rumus *Alfa Cronbach* diperoleh :

$$\begin{aligned} r_i &= \frac{29}{29-1} \cdot \left\{ 1 - \frac{2,48}{28} \right\} \\ &= \frac{29}{28} \cdot \{ 1 - 0,0827 \} \\ &= 1,036 \cdot 0,9173 \\ &= 0,95 \end{aligned}$$

Dengan melihat tabel “r” *product moment* ternyata bahwa dengan df sebesar 27 pada taraf signifikan 5% yaitu sebesar 0,381 dan untuk itu 1% sebesar 0,87, maka hasil  $r_i$  yaitu 0,95 lebih besar dari koefisien “r” tabel baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%, maka dapat dinyatakan bahwa soal tes ini memiliki reliabilitas yang tinggi.

### C. Deskripsi Data Penelitian

#### 1. Hasil *Pre test* dan *Post test* Kelas V.A (Kelas Eksperimen)

Berikut ini disajikan hasil penelitian berupa tes, dimana ada 2 (dua) tes yang dilakukan yaitu *pre test* dan *post test*. Hasil nilai *pre test* dan *post test* siswa Kelas V.A SDIT Hidayatullah, sebagai berikut :

**Tabel 4.5**  
**Nilai *Pre Test* dan *Post Test* Kelas V.A**  
**(Kelas Eksperimen)**

<b>No.</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b><i>Pre Test</i></b>	<b><i>Post Test</i></b>
1	Abdullah Khairul Azzam	72	92
2	Adisti Putri Meilani	64	72
3	Aditya Abdulgani	72	80
4	Adli Ferdian	52	60
5	Agni Kenya Prabha W	40	60
6	Aisyah Azzahro Siregar	48	72
7	Aqbil Kun Zhillan	56	80
8	Ariqah Gisca Afiyah	60	80
9	Azalea Callista Afandi	52	68
10	Dhaffa Shidqi Insani	68	76
11	Dyan Eka Jacinda	80	92
12	Dzakiyyah Nurul Fadillah	40	60
13	Fadhlan Hamizan	72	80
14	Farel Al Fitrah Jaya	52	64
15	Fatimah Nayla Al Husna	80	100
16	Ghinna Putri Yelan	52	60
17	Kayla Annisa Putri Smantri	60	72
18	M. Aaran Putra Antoni	68	80
19	M. Akram Rameva	68	76
20	M. Arif Dhiarurrahman	60	80
21	M. Boy Karim	64	80
22	M. Fakhuri Rahman Sidiq	76	84
23	M. Ghazi Abdurrafi' F.	52	72
24	M. Iqbal Fadhlorrohman	52	68
25	M. Nadif Nugraha	64	80
26	M. Nashiruddin Albani	60	72
27	Omneya Betry Nurfathima	68	80
28	Rafif Adly Prayata	60	76
29	Satria Permana Fikri	64	72
<b>Jumlah</b>		<b>1776</b>	<b>2188</b>

Selanjutnya hasil tes siswa Kelas V.A di atas dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, guna mencari mean rata-rata, adapun tabulasi perhitungannya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Perhitungan Mean *Pre Test* dan *Post Test* Siswa Kelas V.A**  
**(Kelas Eksperimen)**

Frekuensi	<i>Pre Test</i>		<i>Post Test</i>	
	X	Fx	X	Fx
40	2	80	-	-
48	1	48	-	-
52	6	312	-	-
56	1	56	-	-
60	5	300	4	240
64	4	256	1	64
68	4	272	2	136
72	3	216	6	432
76	1	76	3	228
80	2	160	9	720
84	-	-	1	84
92	-	-	2	184
100	-	-	1	100
<b>Jumlah</b>	<b>29</b>	<b>1776</b>	<b>29</b>	<b>2188</b>

Penjelasan :

$$\text{Mean Pre test: } \bar{X} = \frac{\sum Fx}{n} = \frac{1776}{29} = 61,24$$

$$\text{Mean Post test: } \bar{X} = \frac{\sum Fx}{n} = \frac{2188}{29} = 75,44$$

## 2. Hasil *Pre Test* dan *Post Test* Kelas V.B (Kelas Kontrol)

Berikut ini adalah hasil nilai *pre test* siswa Kelas V.B SDIT Hidayatullah sebagai berikut :

**Tabel 4.7**  
**Nilai *Pre Test* dan *Post Test* Kelas V.B**  
**(Kelas Kontrol)**

<b>No.</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b><i>Pre Test</i></b>	<b><i>Post Test</i></b>
1	Abdullah Abbas Anasir	64	72
2	Afina Taqiyya	64	64
3	Akram Muhammad Afifi	72	76
4	Alvian Dratama Syaputra	60	64
5	Angelina Carissa Foenda	52	60
6	Chalissa Nuradiva Sudarta	60	68
7	Dzaky Althofa Mumtaz	64	72
8	Fadhlan Mursyid Al-Akif	72	76
9	Farhan Prayogi	60	60
10	Hafidz Wiradharma	76	84
11	Iman Al-Farezi	72	72
12	Miftah Fabhi Athallah	60	64
13	Milli Kirani Sabillah	64	72
14	M. Alif Al-Faqih	60	60
15	M. Alfarizi Hakam	76	80
16	M. Fahri Al-Bukhari	64	72
17	M. Habiburrahim Ar-Zadagu	60	72
18	M. Raja Al-Kautsar	68	76
19	M. Farhan Izzula	72	76
20	M. Qalfhi Nugrayaksa	60	68
21	Nabila Putri Rasya	64	68
22	Natasya Aulia	76	82
23	Nur'aini Lathifah	64	64
24	Raisya Ghina Fadhilah Putri	76	80
25	Salwa Syifa Hanina	80	84
26	Sakha Khalisha Manggurai	84	92
27	Salsabila Azka Wirman	80	80
28	Wildan Muhaladun	64	68
29	Zahwa Nurfadhillah	72	76
<b>Jumlah</b>		<b>1960</b>	<b>2102</b>

Selanjutnya hasil tes siswa Kelas V.B di atas dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Perhitungan Mean *Pre Test* dan *Post Test* Siswa V.B**  
**(Kelas Kontrol)**

Frekuensi	<i>Pre test</i>		<i>Post test</i>	
	X	Fx	X	Fx
52	1	52	-	-
56	-	0	-	-
60	7	420	3	180
64	8	512	4	256
68	1	68	4	272
72	5	360	6	432
76	4	304	5	380
80	2	160	3	240
82	-	0	1	82
84	1	84	2	168
92	-	0	1	92
<b>Jumlah</b>	<b>29</b>	<b>1960</b>	<b>29</b>	<b>2102</b>

Penjelasan :

$$\text{Mean } \textit{Pre test}: \bar{X} = \frac{\sum Fx}{n} = \frac{1960}{29} = 67,58$$

$$\text{Mean } \textit{Post test}: \bar{X} = \frac{\sum Fx}{n} = \frac{2102}{29} = 72,48$$

#### D. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini akan disajikan hasil penelitian berupa tes, dimana ada 2 (dua) tes yang dilakukan yaitu *pre test* dan *post test*. Adapun hasil yang telah diperoleh adalah sebagai berikut:



1. Hasil *Pre Test* dan *Post Test* pada Kelas Eksperimen (Kelas V.A)

a. Hasil *Pre test*

*Pre test* ini dilakukan sebelum peneliti melakukan pembelajaran PAI dengan menggunakan media gambar pada Kelas V.A SDIT Hidayatullah Desa Pulau Payung Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko. *Pre test* ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum peneliti melakukan pembelajaran PAI dengan menggunakan media gambar. Adapun hasil *pre test* yang dilakukan sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Kemampuan *Pre Test* Siswa Kelas V.A**

No	X	X <sup>2</sup>	x	x <sup>2</sup>
1	72	5184	10,76	115,7776
2	64	4096	2,76	7,6176
3	72	5184	10,76	115,7776
4	52	2704	-9,24	85,3776
5	40	1600	-21,24	451,1376
6	48	2304	-13,24	175,2976
7	56	3136	-5,24	27,4576
8	60	3600	-1,24	1,5376
9	52	2704	-9,24	85,3776
10	68	4624	6,76	45,6976
11	80	6400	18,76	351,9376
12	40	1600	-21,24	451,1376
13	72	5184	10,76	115,7776
14	52	2704	-9,24	85,3776
15	80	6400	18,76	351,9376
16	52	2704	-9,24	85,3776
17	60	3600	-1,24	1,5376
18	68	4624	6,76	45,6976
19	68	4624	6,76	45,6976
20	60	3600	-1,24	1,5376
21	64	4096	2,76	7,6176
22	76	5776	14,76	217,8576

23	52	2704	-9,24	85,3776
24	52	2704	-9,24	85,3776
25	64	4096	2,76	7,6176
26	60	3600	-1,24	1,5376
27	68	4624	6,76	45,6976
28	60	3600	-1,24	1,5376
29	64	4096	2,76	7,6176
	<b>1776</b>	<b>111872</b>	<b>0,04</b>	<b>3107,31</b>

Selanjutnya dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, dengan mean rata-rata 61,24. Adapun perhitungannya sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{3107,31}{29}} = \sqrt{107,15} = 10,35$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

$$\begin{array}{l} \longrightarrow \text{Atas/Tinggi} \\ M + 1.SD = 61,24 + 10,35 = 71,59 \\ \longrightarrow \text{Tengah/Sedang} \\ M - 1.SD = 61,24 - 10,35 = 50,89 \\ \longrightarrow \text{Bawah/Rendah} \end{array}$$

**Tabel 4.10**  
**Frekuensi Nilai *Pre Test* Siswa Kelas V.A**

No	Nilai <i>Pre Test</i>	Katagori	Frekuensi	Persentase
1	71,60 ke atas	Atas/tinggi	6	20,69 %
2	50,89 – 71,59	Tengah/sedang	20	68,97 %
3	50,88 ke bawah	Bawah/rendah	3	10,34 %
<b>Jumlah</b>			<b>29</b>	<b>100%</b>

Dari hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai siswa Kelas V.A pada saat *pre test*, terdapat 6 siswa di kelompok atas/tinggi (20,69%), 20 siswa di kelompok tengah/sedang (68,97%), dan 3 siswa di kelompok bawah/rendah (10,34%).

b. Hasil *Post test*

*Post test* ini dilakukan setelah peneliti menggunakan media gambar pada pembelajaran PAI di Kelas V.A SDIT Hidayatullah Desa Pulai Payung Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko. Adapun hasil *post test* yang dilakukan sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Kemampuan *Post Test* Siswa Kelas V.A**

No	X	X <sup>2</sup>	x	x <sup>2</sup>
1	92	8464	16,56	274,2336
2	72	5184	-3,44	11,8336
3	80	6400	4,56	20,7936
4	60	3600	-15,44	238,3936
5	60	3600	-15,44	238,3936
6	72	5184	-3,44	11,8336
7	80	6400	4,56	20,7936
8	80	6400	4,56	20,7936
9	68	4624	-7,44	55,3536
10	76	5776	0,56	0,3136
11	92	8464	16,56	274,2336
12	60	3600	-15,44	238,3936
13	80	6400	4,56	20,7936
14	64	4096	-11,44	130,8736
15	100	10000	24,56	603,1936
16	60	3600	-15,44	238,3936
17	72	5184	-3,44	11,8336
18	80	6400	4,56	20,7936
19	76	5776	0,56	0,3136
20	80	6400	4,56	20,7936

21	80	6400	4,56	20,7936
22	84	7056	8,56	73,2736
23	72	5184	-3,44	11,8336
24	68	4624	-7,44	55,3536
25	80	6400	4,56	20,7936
26	72	5184	-3,44	11,8336
27	80	6400	4,56	20,7936
28	76	5776	0,56	0,3136
29	72	5184	-3,44	11,8336
	<b>2188</b>	<b>167760</b>	<b>0,24</b>	<b>2679,17</b>

Selanjutnya dibuat standar deviasinya dari mean sebesar 75,44. Adapun perhitungannya sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{2679,17}{29}} = \sqrt{92,38} = 9,61$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan ke dalam rumus sebagai berikut :

→	Atas/Tinggi
$M + 1.SD = 75,44 + 9,61 = 85,05$	
→	Tengah/Sedang
$M - 1.SD = 75,44 - 9,61 = 65,83$	
→	Bawah/Rendah

**Tabel 4.12**  
**Frekuensi Nilai *Post Test* Siswa Kelas V.A**

No	Nilai <i>Post Test</i>	Katagori	Frekuensi	%
1	85,06 ke atas	Atas/tinggi	3	10,34 %
2	65,83 – 85,06	Tengah/sedang	21	72,42 %
3	65,82 ke bawah	Bawah/rendah	5	17,24 %
<b>Jumlah</b>			<b>29</b>	<b>100%</b>

Dari hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa frekuensi *post test* pada kelas eksperimen (Kelas V.A), terdapat 3 siswa di kelompok atas/tinggi (10,34%), 21 siswa di kelompok tengah/sedang (72,42%), dan 5 siswa di kelompok bawah/rendah (17,24%).

## 2. Hasil *Pre Test* dan *Post Test* pada Kelas Kontrol (Kelas V.B)

### a. Hasil *Pre test*

*Pre test* pada Kelas V.B (Kelas Kontrol) ini dilakukan sebagai bahan perbandingan dengan Kelas V.A (Kelas Eksperimen). Pada kelas ini, *pre test* dan *post test* dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran konvensional (metode ceramah) tanpa menggunakan media pembelajaran. Adapun hasil dari *pre test* nya sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
**Kemampuan *Pre Test* Siswa Kelas V.B**

No	X	X <sup>2</sup>	X	x <sup>2</sup>
1	64	4096	-3,58	12,8164
2	64	4096	-3,58	12,8164
3	72	5184	4,42	19,5364
4	60	3600	-7,58	57,4564
5	52	2704	-15,58	242,7364
6	60	3600	-7,58	57,4564
7	64	4096	-3,58	12,8164
8	72	5184	4,42	19,5364
9	60	3600	-7,58	57,4564
10	76	5776	8,42	70,8964
11	72	5184	4,42	19,5364
12	60	3600	-7,58	57,4564
13	64	4096	-3,58	12,8164
14	60	3600	-7,58	57,4564
15	76	5776	8,42	70,8964
16	64	4096	-3,58	12,8164
17	60	3600	-7,58	57,4564

18	68	4624	0,42	0,1764
19	72	5184	4,42	19,5364
20	60	3600	-7,58	57,4564
21	64	4096	-3,58	12,8164
22	76	5776	8,42	70,8964
23	64	4096	-3,58	12,8164
24	76	5776	8,42	70,8964
25	80	6400	12,42	154,2564
26	84	7056	16,42	269,6164
27	80	6400	12,42	154,2564
28	64	4096	-3,58	12,8164
29	72	5184	4,42	19,5364
	<b>1960</b>	<b>134176</b>	<b>0,18</b>	<b>1707,04</b>

Selanjutnya dibuat standar deviasinya dari mean sebesar 67,58. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{1707,04}{29}} = \sqrt{58,86} = 7,67$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan ke dalam rumus sebagai berikut :

$$\begin{array}{l} \longrightarrow \text{Atas/Tinggi} \\ M + 1.SD = 67,58 + 7,67 = 75,25 \\ \longrightarrow \text{Tengah/Sedang} \\ M - 1.SD = 67,58 - 7,67 = 59,91 \\ \longrightarrow \text{Bawah/Rendah} \end{array}$$

**Tabel 4.14**  
**Frekuensi Nilai *Pre Test* Siswa Kelas V.B**

No	Nilai <i>Pre Test</i>	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	75,26 ke atas	Atas/tinggi	7	24,14 %
2	59,92 – 75,25	Tengah/sedang	21	72,41 %
3	59,91 ke bawah	Bawah/rendah	1	3,45 %
<b>Jumlah</b>			<b>29</b>	<b>100%</b>

Dari hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai *pre test* pada siswa Kelas V.B, terdapat 7 siswa di kelompok atas/tinggi (24,14%), 21 siswa di kelompok tengah/sedang (72,41%), dan 1 siswa di kelompok bawah/rendah (3,45%).

b. Hasil *Post test*

*Post test* ini dilakukan setelah pembelajaran dalam kelas dengan menerapkan model pembelajaran konvensional (metode ceramah) yang biasa dipakai oleh guru tanpa menggunakan media gambar. Adapun hasil *post test* yang dilakukan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.15**  
**Kemampuan *Post Test* Siswa Kelas V.B**

No	X	X <sup>2</sup>	X	x <sup>2</sup>
1	72	5184	-0,48	0,2304
2	64	4096	-8,48	71,9104
3	76	5776	3,52	12,3904
4	64	4096	-8,48	71,9104
5	60	3600	-12,48	155,7504
6	68	4624	-4,48	20,0704
7	72	5184	-0,48	0,2304
8	76	5776	3,52	12,3904
9	60	3600	-12,48	155,7504

10	84	7056	11,52	132,7104
11	72	5184	-0,48	0,2304
12	64	4096	-8,48	71,9104
13	72	5184	-0,48	0,2304
14	60	3600	-12,48	155,7504
15	80	6400	7,52	56,5504
16	72	5184	-0,48	0,2304
17	72	5184	-0,48	0,2304
18	76	5776	3,52	12,3904
19	76	5776	3,52	12,3904
20	68	4624	-4,48	20,0704
21	68	4624	-4,48	20,0704
22	82	6724	9,52	90,6304
23	64	4096	-8,48	71,9104
24	80	6400	7,52	56,5504
25	84	7056	11,52	132,7104
26	92	8464	19,52	381,0304
27	80	6400	7,52	56,5504
28	68	4624	-4,48	20,0704
29	76	5776	3,52	12,3904
	<b>2102</b>	<b>154164</b>	<b>0,08</b>	<b>1805,24</b>

Selanjutnya dibuat standar deviasinya dari mean sebesar 72,48. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{1805,24}{29}} = \sqrt{62,25} = 7,89$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan ke dalam rumus sebagai berikut :

$$\begin{array}{l} \longrightarrow \text{Atas/Tinggi} \\ M + 1.SD = 72,48 + 7,89 = 80,37 \\ \longrightarrow \text{Tengah/Sedang} \\ M - 1.SD = 72,48 - 7,89 = 64,59 \\ \longrightarrow \text{Bawah/Rendah} \end{array}$$



**Tabel 4.16**  
**Frekuensi Nilai *Post Test* Siswa Kelas V.B**

No	Nilai <i>Post Test</i>	Katagori	Frekuensi	%
1	80,37 ke atas	Atas/tinggi	4	13,79 %
2	64,59 – 80,36	Tengah/sedang	18	62,07 %
3	64,58 ke bawah	Bawah/rendah	7	24,14 %
<b>Jumlah</b>			<b>29</b>	<b>100%</b>

Dari hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai *post test* Kelas V.B, terdapat 4 siswa di kelompok atas/tinggi (13,79%), 18 siswa di kelompok tengah/sedang (62,07%), dan 7 siswa di kelompok bawah/rendah (24,14%).

### 3. Uji Prasyarat

#### a. Uji normalitas data

Untuk melakukan uji normalitas data variabel terlebih dahulu dilakukan tabulasi skor total. Dari tabulasi nilai *post test*, selanjutnya dilakukan analisis uji normalitas data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan jumlah kelas interval. Untuk pengujian normalitas dengan Chi Kuadrat ini, jumlah kelas interval ditetapkan = 6. Hal ini sesuai dengan 6 bidang yang ada pada Kurve Normal Baku.
- 2) Menentukan panjang kelas interval.

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \frac{\text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}}{6 \text{ (Jumlah kelas interval)}} \\ &= \frac{100 - 60}{6} = 6,67 \text{ (dibulatkan menjadi 7)} \end{aligned}$$

- 3) Menyusun ke dalam tabel distribusi frekuensi, sekaligus tabel penolong untuk menghitung harga Chi Kuadrat hitung.

**Tabel 4.17**  
**Tabel Penolong untuk Pengujian Normalitas Data**  
**Dengan Chi Kuadrat**

<b>Interval</b>	<b>f<sub>o</sub></b>	<b>f<sub>h</sub></b>	<b>f<sub>o</sub>-f<sub>h</sub></b>	<b>(f<sub>o</sub>-f<sub>h</sub>)<sup>2</sup></b>	<b><math>\frac{(f_o-f_h)^2}{f_h}</math></b>
60 – 66	5	1	4	16	16
67 – 73	8	4	4	16	4
74 – 80	12	9	3	9	1
81 – 87	1	10	-9	81	8,1
88 – 94	2	4	-2	4	1
95 - 101	1	1	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>29</b>	<b>29</b>	<b>0</b>	<b>126</b>	<b>30,1</b>

Keterangan:

f<sub>o</sub> = Frekuensi/Jumlah data hasil *posttest*

f<sub>h</sub> = Frekuensi yang diharapkan (persentase luas tiap bidang dikalikan dengan n)

f<sub>o</sub> - f<sub>h</sub> = Selisih data f<sub>o</sub> dengan f<sub>h</sub>

4) Menghitung f<sub>h</sub> (frekuensi yang diharapkan)

- Baris pertama dari atas 2,7% x 29 = 0,783 dibulatkan menjadi 1
- Baris kedua dari atas 13,53% x 29 = 3,92 dibulatkan menjadi 4
- Baris ketiga dari atas 34,13% x 29 = 9,89 dibulatkan menjadi 9
- Baris keempat dari atas 34,13% x 29 = 9,89 dibulatkan 10
- Baris kelima dari atas 13,53% x 29 = 3,92 dibulatkan menjadi 4
- Baris ke enam dari atas 2,7% x 29 = 0,783 dibulatkan menjadi 1

- 5) Memasukkan harga  $f_h$  ke dalam tabel kolom  $f_h$ , sekaligus menghitung  $(f_o - f_h)^2$  dan  $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$  adalah Chi Kuadrat ( $X^2$ ) hitung.

$f_h$

- 6) Membandingkan harga Chi Kuadrat Hitung dengan Chi Kuadrat Tabel. Bila harga Chi Kuadrat Hitung lebih kecil dari pada harga Chi Kuadrat Tabel, maka distribusi data dinyatakan normal, dan bila lebih besar dinyatakan tidak normal.

Dalam perhitungan ditemukan Chi Kuadrat Hitung 30,1. Selanjutnya harga ini dibandingkan dengan harga Chi Kuadrat Tabel dengan dk (derajat kebebasan)  $29-1 = 28$ . Berdasarkan Tabel Chi Kuadrat, dapat diketahui bahwa bila  $dk = 28$  dan kesalahan yang ditetapkan = 5%, maka harga Chi Kuadrat Tabel = 41,337. Karena harga Chi Kuadrat Hitung (30,1) lebih kecil dari harga Chi Kuadrat Tabel (41,337), maka distribusi data nilai statistik 29 siswa tersebut dapat dinyatakan berdistribusi normal.

- b. Uji Homogen Varians (Kuadrat dari Simpangan Baku)

Hipotesis yang diajukan adalah:

Ho : Tidak terdapat pengaruh penggunaan media gambar pada pembelajaran PAI terhadap hasil belajar siswa Kelas V SDIT Hidayatullah Desa Pulau Payung Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko.

Ha : Terdapat pengaruh penggunaan media gambar pada pembelajaran PAI terhadap hasil belajar siswa Kelas V SDIT Hidayatullah Desa Pulau Payung Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko.

Untuk menentukan rumus *t-test*, akan dipilih untuk pengajuan hipotesis, maka perlu diuji dulu varians kedua sample homogen atau tidak. Pengujian homogenitas varians digunakan uji F, sebagai berikut:

- 1) Mencari varians  $S1^2$  yaitu simpangan baku nilai *post test* Kelas V.A, yaitu:

$$\begin{aligned} S1^2 &= S1 \times S1 \\ &= 9,61 \times 9,61 \\ &= 92,35 \end{aligned}$$

- 2) Mencari varians  $S2^2$  yaitu simpangan baku nilai *post test* Kelas V.B, yaitu:

$$\begin{aligned} S2^2 &= S2 \times S2 \\ &= 7,89 \times 7,89 \\ &= 62,25 \end{aligned}$$

Kemudian dihitung varians nya sebagai berikut :

$$\begin{aligned} F &= \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}} \\ &= \frac{92,35}{62,25} \\ &= 1,483 \end{aligned}$$

Harga F hitung perlu dibandingkan dengan F tabel, dengan dk pembilang (29-1) dan dk penyebut (29-1). Berdasarkan dk pembilang 28 dan dk penyebut 28, dengan taraf kesalahan 5%, maka harga F tabel adalah 1,89 (harga antara pembilang 24 dan 30). Karena F hitung lebih kecil dari F tabel ( $1,48 < 1,89$ ), maka artinya varians homogen.

#### 4. Mencari Interpretasi terhadap “t”

Model analisis yang digunakan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media gambar pada pembelajaran PAI terhadap hasil belajar siswa Kelas V SDIT Hidayatullah Desa Pulau Payung Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko adalah dengan menggunakan rumus *Separated Varians*, yaitu:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}} \\
 &= \frac{75,44 - 67,58}{\sqrt{\frac{92,35}{29} + \frac{62,25}{29}}} \\
 &= \frac{7,86}{\sqrt{3,18 + 2,15}} \\
 &= \frac{7,86}{\sqrt{5,33}} = \frac{7,86}{2,31} = 3,40
 \end{aligned}$$

Nilai t di atas selanjutnya dibandingkan dengan  $dk = N_1 + N_2 - 2 = 29 + 29 - 2 = 56$ . Dengan  $dk = 56$ , dan bila taraf kesalahan ditetapkan sebesar 5%, maka  $t_{\text{tabel}} = 2,00$ . Dengan demikian,  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $3,40 > 2,00$ ) yang berarti hipotesis kerja ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh penggunaan media gambar pada pembelajaran PAI terhadap hasil belajar siswa Kelas V SDIT Hidayatullah Desa Pulau Payung Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko, sedangkan hipotesis nihil ( $H_o$ ) ditolak.

## E. Pembahasan Penelitian

Proses belajar mengajar murid tidak hanya mempelajari hal-hal yang ada sekarang ini tetapi juga peristiwa-peristiwa masa lampau. Penyampaian materi yang berasal dari pengalaman nyata itu diperlukan pengganti yakni dengan mengikutsertakan media pengajaran dalam proses belajar mengajar.<sup>3</sup> Dalam pembelajaran menggunakan media menuntut guru relatif berbeda dari pembelajaran konvensional. Agnew dan Kellram berpendapat, sebagaimana yang dikutip oleh Munir, bahwa elemen gambar digunakan untuk mendeskripsikan sesuatu lebih jelas. Gambar digunakan dalam presentasi atau penyajian multimedia karena lebih menarik perhatian dan dapat mengurangi kebosanan dibandingkan dengan teks. Gambar sebagai media pendidikan akan berhasil dengan efektif, apabila disesuaikan dengan faktor kematangan anak, tujuan yang akan dicapai dan teknik penggunaan dalam situasi belajar.<sup>4</sup>

Grafis atau gambar merupakan alat visual yang penting dan mudah didapat. Dikatakan penting sebab ia dapat mengganti kata verbal, mengkonkritkan yang abstrak, dan mengatasi pengamatan manusia. Gambar membuat orang dapat menangkap ide atau informasi yang terkandung di dalamnya dengan jelas, lebih jelas daripada yang diungkapkan dengan kata-kata. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan media gambar pada proses pembelajaran PAI pada pokok bahasan perilaku terpuji di Kelas V di SDIT Hidayatullah Desa Pulau Payung Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko. Dengan menggunakan media gambar tersebut, peneliti mengamati siswa menjadi antusias dan semangat dalam proses

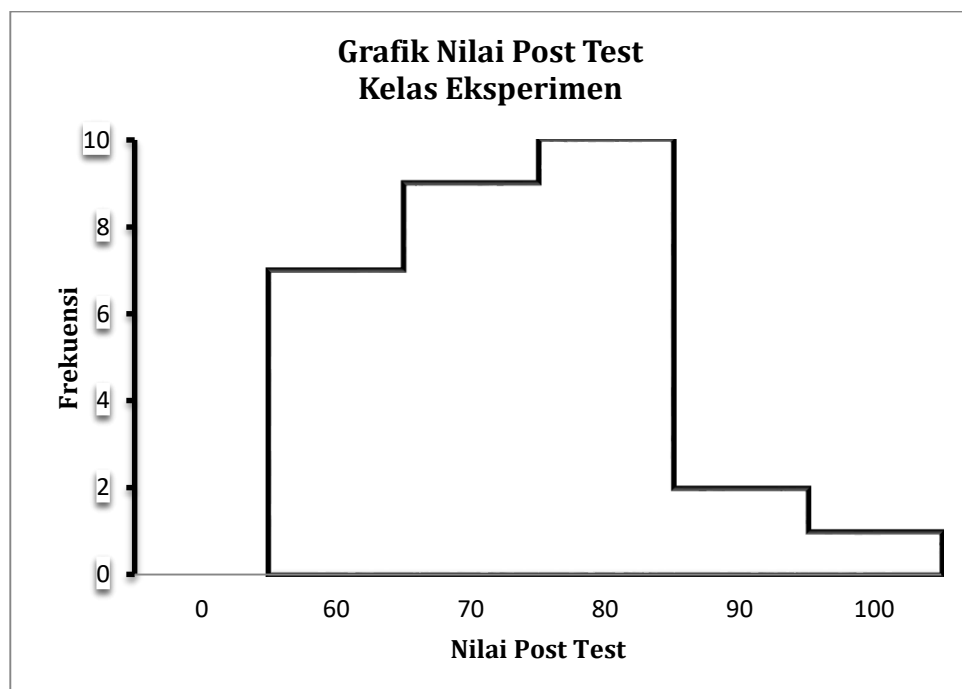
---

<sup>3</sup>Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran...*, h. 5.

<sup>4</sup>Munir, *Multimedia Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 17.

pembelajaran.<sup>5</sup> Hal tersebut sesuai dengan fungsi penggunaan media belajar, sebagaimana yang disampaikan oleh Asnawir dan Basyiruddin Usman, bahwa fungsi penggunaan media belajar diantaranya yaitu: media dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, serta media dapat membangkitkan motivasi dan merangsang siswa untuk belajar.<sup>6</sup>

Menurut Arief Sadiman, bahwa kelebihan media gambar adalah dapat mempermudah dan mempercepat pemahaman siswa terhadap pesan pelajaran yang disajikan.<sup>7</sup> Hal tersebut terbukti dengan meningkatkan hasil belajar siswa Kelas V pada pelajaran PAI. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa nilai post test siswa Kelas V.A sebagai kelas eksperimen sebagaimana grafik nilai di bawah ini :

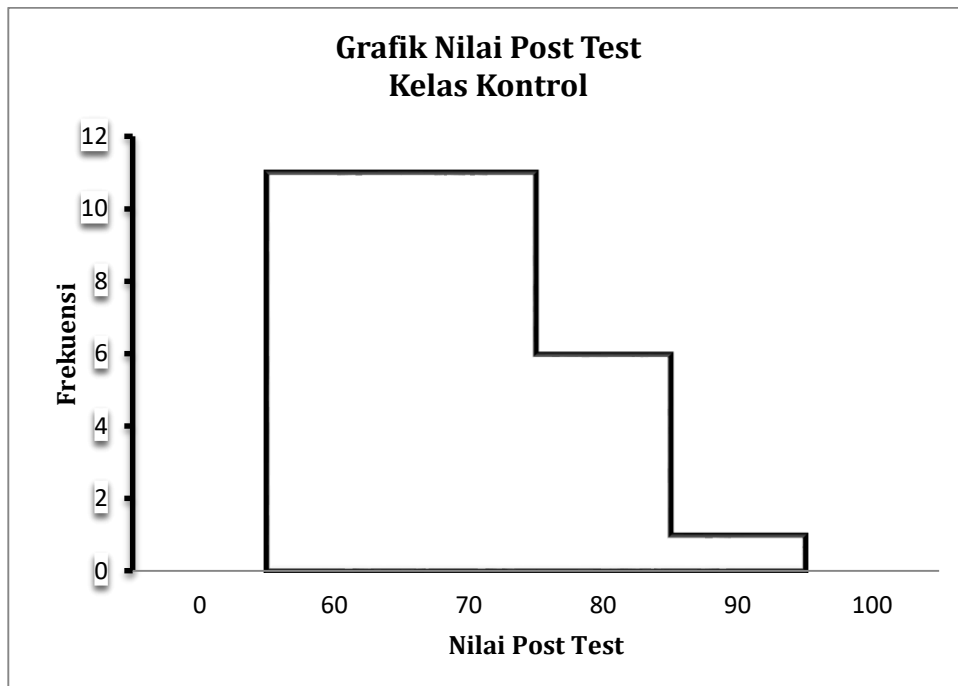


<sup>5</sup> Observasi pada tanggal 15 Januari 2019.

<sup>6</sup>Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Press, Juni 2002), h. 13.

<sup>7</sup>Arief Sadiman, *Media pendidikan pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo, 2003), h. 29.

Dan berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa nilai post test siswa Kelas VB sebagai kelas kontrol sebagaimana grafik nilai di bawah ini :



Dari hasil *post test* yang telah diperoleh Kelas V.A dengan nilai rata-rata sebesar 75,44 dan Kelas V.B dengan nilai rata-rata yaitu 72,48 dapat dibuktikan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar PAI siswa Kelas V di SDIT Hidayatullah Desa Pulai Payung Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko antara penerapan pembelajaran PAI dengan penggunaan media gambar dengan penerapan pembelajaran PAI tanpa penggunaan media gambar, yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,40 > 2,00$ ) yang berarti hipotesis kerja ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima, sedangkan hipotesis nihil ( $H_o$ ) ditolak. Angka tersebut menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media gambar pada pembelajaran PAI terhadap hasil belajar siswa Kelas V SDIT Hidayatullah Desa Pulai Payung Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko.



Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa kelas eksperimen yang menggunakan media gambar pada pembelajaran PAI nilai hasil belajarnya lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan media gambar pada pembelajaran PAI. Dengan demikian dapat penulis buat kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media gambar pada pembelajaran PAI terhadap hasil belajar siswa Kelas V SDIT Hidayatullah Desa Pulau Payung Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil *post test* yang telah diperoleh Kelas V.A dengan nilai rata-rata sebesar 75,44 dan Kelas V.B dengan nilai rata-rata yaitu 72,48 dapat dibuktikan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar PAI siswa Kelas V di SDIT Hidayatullah Desa Pulau Payung Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko antara yang menggunakan media gambar dengan yang tidak menggunakan media gambar yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,40 > 2,00$ ) yang berarti hipotesis kerja ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima, sedangkan hipotesis nihil ( $H_o$ ) ditolak. Angka tersebut menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media gambar pada pembelajaran PAI terhadap hasil belajar siswa Kelas V SDIT Hidayatullah Desa Pulau Payung Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko.

#### **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan saran-saran, yaitu :

1. Kepala Sekolah.

Motivasi dari Kepala Sekolah sangat diharapkan untuk meningkatkan kreatifitas guru dalam mengajar dengan melengkapi sarana dan prasarana agar guru dapat menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dan memanfaatkan media pembelajaran yang ada dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksimal.

## 2. Guru.

Hendaknya guru dalam menggunakan media gambar pada mata pelajaran PAI dengan lebih maksimal lagi karena berdasarkan hasil penelitian media belajar tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

## 3. Siswa.

Siswa hendaknya dalam mengikuti proses pembelajaran dapat lebih aktif lagi, baik dalam mata pelajaran PAI maupun dalam semua mata pelajaran sehingga hasil dan prestasi belajar siswa meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta : Rajawali Pres, 2011.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemah*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2009.
- Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- Kusnandi, Cecep, dan Bambang Sujipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2013.
- Leo, Sutanto, *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Desertasi*, Jakarta: Erlangga, 2013.
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.
- Mujib, Abdul, & Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Munadi, Yudhi, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2008.
- Munir, *Multimedia Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sadiman, Arief, *Media pendidikan pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*, Jakarta: PT. RajaGrafindo, 2003.
- Santoso, Singgih, *Aplikasi SPSS pada Statistik Parametrik*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2012.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011.

- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suryani, Nunuk, dan Leo Agung, *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Ombak, 2012.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Syaodih S, Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Usman, Basyiruddin dan Asnawir, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.

**PERANGKAT PEMBELAJARAN**  
**SILABUS PEMBELAJARAN**

**Mata Pelajaran**  
**Pendidikan Agama Islam**  
**Kelas V (5) Semester 2**

**UNTUK SEKOLAH DASAR (SD)/MADRASAH IBTIDAIYAH (MI)**

## SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SDIT Hidayatullah Desa Pulau Payung

Kelas : V

Semester : 2

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Standar kompetensi (Alquran): 6. Mengartikan Alquran surah pendek pilihan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembahasan	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
6.1 Membaca QS Al Ma`un dan Al Fil	Surah Al Ma`un dan Al Fil	1. Siswa membaca Surah Al Ma`un Al Fil sesuai dengan harakat dan makhraj yang benar secara klasikal, kelompok dan individu serta berlatih menerapkan hukum bacaan yang ada pada surah tersebut.	1. Membaca QS Al Ma`un dan Al Fil dengan harakat dan Makhraj yang benar	Tes lisan	Pelafalan	1. Lafalkan Surah Al Ma`un dan Al Fil sesuai dengan harakat dan makhraj yang benar!	3 x 35 menit	1. Teks Surah Al Ma`un dan Al Fil di karton atau papan tulis 2. Tulisan hukum-hukum bacaan yang ada pada Surah Al Ma`un dan Al Fil 3. Buku Tajwid 4. Buku Pendidikan Agama Islam Jilid 5. hala 5. Kaset/CD Alquran 6. Alquran (juz amma) 7. Pengalaman guru
			2. Mengulang-ulang membaca QS Al Ma`un dan Al Fil dengan harakat dan makhraj yang benar	Tes lisan	Pelafalan	2. Lafalkan Surah Al Ma`un dan Al Fil dengan hukum bacaan yang ada padanya! (Lihat Buku Pendidikan Agama Islam Jil. 5 hal )		

6.2 Mengartikan QS Al Ma`un dan Al Fil	Surah Al Ma`un dan Al Fil	1. Siswa mengartikan Surah Al Ma`un dan Al Fil secara klasikal, kelompok dan individu dan mengkaji isi pokok dalam kedua surah tersebut 2. Siswa menghafal Surah Al Ma`un dan Al Fil	1. Mengartikan Surah Al Ma`un dan Al Fil	Tes tulis	Pemaknaan	Sebutkan arti dari ayat-ayat di bawah ini: a. ayat ke-3 Surah Al Ma`un b. ayat ke-2 Surah Al Fil c. ayat ke-5 Surah Al Ma`un	6 x 35 menit	1. Teks Surah Al Ma`un dan Al Fil beserta artinya di karton atau papan tulis 2. Tulisan hukum-hukum bacaan yang ada pada Surah Al Ma`un dan
			2. Menunjukkan hafal Surah Al Ma`un dan Al Fil	Tes tulis	Hafalan	Hafalkan Surah Al Ma`un dan al Fil!		Al Fil 3. Buku Tajwid 4. Buku Pendidikan Agama Islam Jilid 5. halaman 5. Kaset/CD Alquran 6. Alquran (juz amma) 7. Pengalaman guru
<p><b>Karakter siswa yang diharapkan :</b> Dapat dipercaya (<i>Trustworthines</i>), Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>), Tekun (<i>diligence</i>), Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Berani (<i>courage</i>), Ketulusan (<i>Honesty</i>), Integritas (<i>integrity</i>), Peduli (<i>caring</i>) dan Jujur (<i>fairnes</i>),</p>								



## SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SDIT Hidayatullah Desa Pulau Payung  
 Kelas : V  
 Semester : 2  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 Standar kompetensi (Aqidah): 7. Mengenal Rasul-rasul Allah

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembahasan	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
7.1 Menyebutkan nama-nama Rasul Allah SWT	Nama-nama Rasul Allah SWT	1. Siswa mengemukakan pendapatnya tentang pengertian beriman kepada Rasul-rasul Allah melalui forum diskusi dan menyebutkan nama-nama Rasul Allah SWT secara klasikal, kelompok dan individu.	1. Beriman dan mampu menyebutkan nama-nama Rsaul Allah SWT	Tes tulis	Essay	Apa yang kamu ketahui tentang iman kepada Rasul Allah SWT?	3 x 35 menit	1. Tulisan nama-nama Rasul Allah SWT di karton atau papan tulis 2. Buku pendidikan Agama Islam Jilid 5, halaman 3. Alquran (juz ammma) 4. Buku kisah Rasul-rasul Allah SWT 5. Kaset/ CD tentang Rasul Allah SWT 6. Pengalaman guru

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembahasan	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
7.2 Menyebutkan nama-nama Rasul Ulul Azmi dari para Rasul	Nama-nama Rasul Ulul Azmi	1. Siswa menyebutkan nama-nama Rasul Ulul Azmi secara klasikal, kelompok dan individu dan menyebutkan keutamaan-keutamaan yang dimiliki para Rasul Ulul Azmi melalui forum diskusi dan tanya jawab	1. Menyebutkan nama-nama Rasul Ulul Azmi	Tes tulis	Jawaban singkat	Sebutkan nama-nama para Rasul yang tergolong Rasul Ulul Azmi!	3 x 35 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tulisan nama-nama Rasul Ulul Azmi di karton atau papan tulis</li> <li>2. Buku pendidikan Agama Islam Jilid 5, halaman</li> <li>3. Alquran (juz ammma)</li> <li>4. Buku kisah Rasul-rasul Allah SWT</li> <li>5. Kaset/ CD tentang Rasul Allah SWT</li> <li>6. Pengalaman guru</li> </ol>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembahasan	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
7.3 Membedakan Naabi dan Rasul	Membedakan antara Nabi dan Rasul	1. Siswa mengemukakan pendapatnya mengenai perbedaan Nabi dan Rasul, tugas dan keutamaan Rasul, melalui forum diskusi dan tanya jawab	1. Membedakan antara Nabi dan Rasul	Tes Tulis	Essay	Apakah perbedaan mendasar antara seorang Nabi dan Rasul?	3 x 35 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tulisan nama- nama Rasul Allah SWT di karton atau papan tulis</li> <li>2. Tulisan perbedaan antara Nabi dan Rasul di karton</li> <li>3. Buku pendidikan Agama Islam Jilid 5, halaman</li> <li>4. Alquran (juz amma)</li> <li>6. Buku kisah Rasul-rasul Allah SWT</li> <li>7. Kaset/ CD tentang Rasul Allah SWT</li> <li>8. Pengalaman guru</li> </ol>
<p><b>Karakter siswa yang diharapkan :</b> Dapat dipercaya (<i>Trustworthines</i>), Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>), Tekun (<i>diligence</i>), Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Berani (<i>courage</i>), Ketulusan (<i>Honesty</i>), Integritas (<i>integrity</i>), Peduli (<i>caring</i>) dan Jujur (<i>fairnes</i>),</p>								

## SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SDIT Hidayatullah Desa Pulau Payung  
 Kelas : V  
 Semester : 2  
 Mata Pelajaran : Agama Islam  
 Standar kompetensi (Tarikh): 8. Menceritakan Kisah Sahabat Nabi

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembahasan	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk	Contoh		
8.1 Menceritakan kisah Khalifah Abu Bakar RA	Kisah Khalifah Abu Bakar RA	1. Siswa berlatih menceritakan kembali kisah Abu Bakar RA berdasarkan penjelasan guru dan bacaan dari buku referensi melalui forum diskusi dan tanya jawab.	1. Menceritakan kisah Khalifah Abu Bakar RA	Tes tulis	Essay	Apa sebabnya Abu Bakar diberi gelar <i>As Siddiq</i> ?	3 x 35 menit	1. Teks cerita kisah Khalifah Abu Bakar RA 2. Buku kisah-kisah sahabat Nabi 3. Buku Pendidikan Agama Islam Jilid. 5, halaman 4. Kaset/CD tentang kisah sahabat Nabi 5. AlQuraan (juz amma) 6. pengalaman guru
8.2 Menceritakan kisah Khalifah Umar bin Khattab RA	Kisah Umar bin Khattab RA	1. Siswa berlatih menceritakan kembali kisah Umar bin Khattab RA berdasarkan penjelasan guru dan bacaan dari buku referensi melalui forum diskusi dan tanya jawab	1. Menceritakan kisah Khalifah Umar bin Khattab	Tes tulis	Essay	Mengapa Umar bin Khattab dijuluki singa padang pasir?	3x 35 menit	1. Teks cerita kisah Khalifah Umar bin Khattab RA 2. Buku kisah-kisah sahabat Nabi 3. Buku Pendidikan Agama Islam Jilid. 5, halaman 4. Kaset/CD tentang kisah sahabat Nabi

								5. AlQuraan (juz amma) 6. pengalaman guru
<b>Karakter siswa yang diharapkan</b> : Dapat dipercaya ( <i>Trustworthines</i> ) , Rasa hormat dan perhatian ( <i>respect</i> ) , Tekun ( <i>diligence</i> ) , Tanggung jawab ( <i>responsibility</i> ) Berani ( <i>courage</i> ) , Ketulusan ( <i>Honesty</i> ) , Integritas ( <i>integrity</i> ) , Peduli ( <i>caring</i> ) dan Jujur ( <i>fairnes</i> ),								

## SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SDIT Hidayatullah Desa Pulau Payung  
 Kelas : V  
 Semester : 2  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 Standar kompetensi (Akhlik): 9. Membiasakan perilaku terpuji

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembahasan	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
9.1 Meneladani perilaku Khlaifah Abu Bakar RA	Kisah keteladanan Khalifah Abu Bakar RA	1. Siswa mengemukakan pendapatnya tentang kecintaan Abu Bakar terhadap Rasulullah SAW dan kedermawanan Abu Bakar, serta kesahajaan Abu Bakar sebagai khalifah berdasarkan materi yang telah dipelajari melalui forum diskusi dan tanya jawab, serta meneladani perilaku Abu Bakar dalam praktik keseharian	1. Meneladani kecintaan Abu Bakar RA terhadap Rasulullah SAW	Tes tulis	Essay	Apa yang harus kamu lakukan sebagai tanda kecintaan terhadap Rasulullah SAW?	3 x 35 menit	1. Teks cerita kisah Khalifah Abu Bakar RA 2. Buku kisah-kisah sahabat Nabi 3. Buku Pendidikan Agama Islam Jilid. 5, halaman 4. Kaset/CD tentang kisah sahabat Nabi 5. AlQuraan (juz amma) 6. pengalaman guru
			2. Meneladani kedermawanan Abu Bakar RA	Tes tulis	Jawaban singkat	Siapakah nama budak yang dimerdekakan Abu Bakar RA?		
			3. Meneladani kesahajaan Abu Bakar RA sebagai khalifah	Tes tulis	Jawaban singkat	Sebutkan dua keuntungan orang yang hidup bersahaja!		
9.2 Meneladani perilaku Umar bin Khattab RA	Kisah keteladanan Khalifah Umar bin Khattab RA	1. Siswa mengemukakan pendapatnya tentang keberanian Umar bin Khattab dalam menegakkan ajaran Islam dan jiwa	1. Meneladani keberanian Umar bin Khattab dalam menegakkan ajaran Islam	Tes tulis	Essay	Umar bin Khattab sangat istiqamah dalam ajaran Islam. Jelaskan apa maksudnya!	3 x 35 menit	1. Teks cerita kisah Khalifah Umar bin Khattab RA 2. Buku kisah-kisah sahabat Nabi 3. Buku Pendidikan Agama Islam Jilid. 5,

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembahasan	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		<p>pemimpin Umar Bin Khattab berdasarkan materi yang telah dipelajari melalui forum diskusi dan tanya jawab, serta meneladani perilaku Umar bin Khattab dalam praktik keseharian</p>	<p>2. Meneladani jiwa kepemimpinan Umar bin Khattab RA</p>	<p>Tes Tulis</p>	<p>Jawaban singkat</p>	<p>Jelaskan sifat kepemimpinan Umar bin Khattab RA!</p>		<p>halaman 4. Kaset/CD tentang kisah sahabat Nabi 5. AlQuraan (juz amma) 6. pengalaman guru</p>
<p><b>Karakter siswa yang diharapkan :</b> Dapat dipercaya (<i>Trustworthines</i>), Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>), Tekun (<i>diligence</i>), Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Berani (<i>courage</i>), Ketulusan (<i>Honesty</i>), Integritas (<i>integrity</i>), Peduli (<i>caring</i>) dan Jujur (<i>fairnes</i>),</p>								

## SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SDIT Hidayatullah Desa Pulau Payung  
 Kelas : V  
 Semester : 2  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 Standar kompetensi (Fiqih): 10. Mengenal puasa wajib

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembahasan	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
10.1 Menyebutkan ketentuan-ketentuan puasa Ramadan	Puasa Ramadan dan puasa sunah	1. Siswa mengemukakan pendapatnya tentang pengertian puasa Ramadan, menyebutkan ketentuan-ketentuan puasa Ramadan dan puasa sunah	1. Menjelaskan pengertian puasa Ramadan	Tes tulis	Jawaban singkat	Apa yang kamu ketahui tentang definisi puasa?	3 x 35 menit	1. Teks lafal doa berbuka puasa, lafal makan sahur, dan niat puasa di karton atau papan tulis 2. Gambar peraga tentang tatacara berpuasa yang benar 3. Buku Pendidikan Agama Islam Jilid 5, halaman 4. Pengalaman guru
			2. Menyebutkan ketentuan-ketentuan puasa Ramadan dan puasa sunah	Tes tulis	Jawaban singkat	Apa saja yang termasuk puasa sunah?		
10.2 Menyebutkan himah puasa	Puasa Ramadan dan puasa sunah	1. Siswa mengemukakan pendapatnya tentang hikmah yang dapat dipetik dari puasa Ramadan dan puasa sunah dan mempraktikkan puasa sunah dalam kesempatan lain	1. Mempraktikkan puasa Senin dan Kamis	Tes tulis	Jawaban singkat	Puasa dapat mendidik seseorang agar memiliki jiwa sosial, apa maksudnya?	3 x 35 menit	1. Teks lafal doa berbuka puasa, lafal makan sahur, dan niat puasa di karton atau papan tulis 2. Gambar peraga tentang tatacara berpuasa yang benar



Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembahasan	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
								3. Buku Pendidikan Agama Islam Jilid 5, halaman 4. Pengalaman guru
<b>Karakter siswa yang diharapkan :</b> Dapat dipercaya ( <i>Trustworthines</i> ) , Rasa hormat dan perhatian ( <i>respect</i> ) , Tekun ( <i>diligence</i> ) , Tanggung jawab ( <i>responsibility</i> ) Berani ( <i>courage</i> ) , Ketulusan ( <i>Honesty</i> ) , Integritas ( <i>integrity</i> ) , Peduli ( <i>caring</i> ) dan Jujur ( <i>fairnes</i> ),								

Mengetahui  
Kepala SDIT Hidayatullah Desa Pulai Payung

....., ..... 2019  
Guru Mapel Pendidikan Agama Islam

( ..... )  
NIP.

( ..... )  
NIP.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**(KELAS KONTROL)**

**SD/MI** : SDIT Hidayatullah Desa Pulai Payung

**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam

**Kelas / Semester** : V.B / 2

**Alokasi Waktu** : 3 pertemuan x 35 menit

**Standar Kompetensi** : Membiasakan perilaku terpuji

**A. Kompetensi Dasar**

1. Meneladani perilaku Khalifah Abu Bakar RA
2. Meneladani perilaku Khalifah Umar bin Khattab RA

**B. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu meneladani kecintaan Abu Bakar RA terhadap Rasulullah SAW.
2. Siswa mampu meneladani kedermawanan Abu Bakar RA.
3. Siswa mampu meneladani kesahajaan Abu Bakar RA sebagai khalifah.
4. Siswa mampu meneladani keberanian Umar bin Khattab dalam menegakkan ajaran Islam.
5. Siswa mampu meneladani jiwa kepemimpinan Umar bin Khattab RA.

**C. Indikator Pembelajaran :**

1. Meneladani kecintaan Abu Bakar RA terhadap Rasulullah SAW.
2. Meneladani kedermawanan Abu Bakar RA.
3. Meneladani kesahajaan Abu Bakar RA sebagai khalifah.
4. Meneladani keberanian Umar bin Khattab dalam menegakkan ajaran Islam.
5. Meneladani jiwa kepemimpinan Umar bin Khattab RA.

**D. Karakter siswa yang diharapkan :**

Dapat dipercaya, Rasa hormat dan perhatian, Tekun, Tanggung jawab, Berani, Ketulusan, Integritas, Peduli dan Jujur.

**E. Materi Pembelajaran :**

1. Kisah keteladanan Khalifah Abu Bakar RA.
2. Kisah keteladanan Khalifah Umar bin Khattab RA

**F. Metode Pembelajaran :**

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Penugasan

**G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:**

**Pertemuan 1**

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu Pelaksanaan
1	<b>Kegiatan awal</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Salam pembuka</li><li>• Guru mengkondisikan kelas</li><li>• Guru mengabsen siswa</li><li>• Guru mengajak para siswa untuk berdo'a</li><li>• Guru memeriksa kehadiran siswa</li><li>• Guru menyampaikan judul dan tujuan pembelajaran</li><li>• Guru melaksanakan pre test materi sebelumnya</li></ul>	5 menit
2	<b>Kegiatan Inti</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menyampaikan materi tentang kecintaan Abu Bakar RA terhadap Rasulullah SAW</li><li>• Siswa mendengarkan dan mengamati uraian guru tentang bahan ajar yang disampaikan</li><li>• Guru memberikan pertanyaan kepada siswa materi tentang kecintaan Abu Bakar RA terhadap Rasulullah SAW</li><li>• Guru meminta para siswa menyebutkan perilaku terpuji dalam materi tentang kecintaan Abu Bakar RA terhadap Rasulullah SAW</li><li>• Guru menyampaikan materi tentang kedermawanan Abu Bakar RA</li><li>• Siswa mendengarkan dan mengamati uraian guru tentang bahan ajar yang disampaikan</li><li>• Guru memberikan pertanyaan kepada siswa materi tentang kedermawanan Abu Bakar RA</li><li>• Guru meminta para siswa menyebutkan perilaku terpuji dalam materi tentang kedermawanan Abu Bakar RA</li></ul>	25 menit

3	<b>Kegiatan Penutup</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa</li> <li>• Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan</li> <li>• Guru membacakan kesimpulan ringkas dari materi yang telah disampaikan</li> <li>• Guru meminta salah satu siswa memimpin doa</li> <li>• Guru mengakhiri pelajaran dengan salam</li> </ul>	5 menit
---	---	---------

## Pertemuan 2

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu Pelaksanaan
1	<b>Kegiatan awal</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Salam pembuka</li> <li>• Guru mengkondisikan kelas</li> <li>• Guru mengabsen siswa</li> <li>• Guru mengajak para siswa untuk berdo'a</li> <li>• Guru memeriksa kehadiran siswa</li> <li>• Guru menyampaikan judul dan tujuan pembelajaran</li> <li>• Guru melaksanakan pre test materi sebelumnya</li> </ul>	5 menit
2	<b>Kegiatan Inti</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan materi tentang kesahajaan Abu Bakar RA sebagai khalifah</li> <li>• Siswa mendengarkan dan mengamati uraian guru tentang bahan ajar yang disampaikan</li> <li>• Guru memberikan pertanyaan kepada siswa materi tentang kesahajaan Abu Bakar RA sebagai khalifah</li> <li>• Guru meminta para siswa menyebutkan perilaku terpuji dalam materi tentang kesahajaan Abu Bakar RA sebagai khalifah</li> </ul>	25 menit
3	<b>Kegiatan Penutup</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa</li> <li>• Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan dan penyimpulan</li> <li>• Guru membacakan kesimpulan ringkas dari materi yang telah disampaikan</li> <li>• Guru meminta salah satu siswa memimpin doa</li> <li>• Guru mengakhiri pelajaran dengan salam</li> </ul>	5 menit

### Pertemuan 3

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu Pelaksanaan
1	<b>Kegiatan awal</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Salam pembuka</li><li>• Guru mengkondisikan kelas</li><li>• Guru mengabsen siswa</li><li>• Guru mengajak para siswa untuk berdo'a</li><li>• Guru memeriksa kehadiran siswa</li><li>• Guru menyampaikan judul dan tujuan pembelajaran</li><li>• Guru melaksanakan pre test materi sebelumnya</li></ul>	5 menit
2	<b>Kegiatan Inti</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menyampaikan materi tentang keberanian Umar bin Khattab dalam menegakkan ajaran Islam.</li><li>• Siswa mendengarkan dan mengamati uraian guru tentang bahan ajar yang disampaikan</li><li>• Guru memberikan pertanyaan kepada siswa materi tentang keberanian Umar bin Khattab dalam menegakkan ajaran Islam.</li><li>• Guru meminta para siswa menyebutkan perilaku terpuji dalam materi tentang keberanian Umar bin Khattab dalam menegakkan ajaran Islam.</li><li>• Guru menyampaikan materi tentang kepemimpinan Umar bin Khattab RA</li><li>• Siswa mendengarkan dan mengamati uraian guru tentang bahan ajar yang disampaikan</li><li>• Guru memberikan pertanyaan kepada siswa materi tentang kepemimpinan Umar bin Khattab RA.</li><li>• Guru meminta para siswa menyebutkan perilaku terpuji dalam materi tentang kepemimpinan Umar bin Khattab RA</li></ul>	25 menit
3	<b>Kegiatan Penutup</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa</li><li>• Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan</li><li>• Guru membacakan kesimpulan ringkas dari materi yang telah disampaikan</li><li>• Guru meminta salah satu siswa memimpin doa</li><li>• Guru mengakhiri pelajaran dengan salam</li></ul>	5 menit

#### H. Alat / Sumber Belajar:

1. Buku Pendidikan Agama Islam
2. Buku-buku siroh nabawiyah
3. Pengalaman guru
4. Lingkungan sekitar

#### I. Penilaian:

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
1. Meneladani kecintaan Abu Bakar RA terhadap Rasulullah SAW. 2. Meneladani kedermawanan Abu Bakar RA. 3. Meneladani kesahajaan Abu Bakar RA sebagai khalifah. 4. Meneladani keberanian Umar bin Khattab dalam menegakkan ajaran Islam. 5. Meneladani jiwa kepemimpinan Umar bin Khattab RA.	Tes tulis	Pilihan Ganda Essay	

Mengetahui,

Kepala SDIT Hidayatullah

( \_\_\_\_\_ )  
NIP : .....

Peneliti

Ipuh, ..... 2018

Guru Kelas V.B

( \_\_\_\_\_ )  
NIP: .....

**Heri Setiawan**  
NIM. 1416212559

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**(KELAS EKSPERIMEN)**

**SD/MI** : SDIT Hidayatullah Desa Pulai Payung

**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam

**Kelas / Semester** : V.A / 2

**Alokasi Waktu** : 3 pertemuan x 35 menit

**Standar Kompetensi** : Membiasakan perilaku terpuji

**A. Kompetensi Dasar**

1. Meneladani perilaku Khalifah Abu Bakar RA
2. Meneladani perilaku Khalifah Umar bin Khattab RA

**B. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu meneladani kecintaan Abu Bakar RA terhadap Rasulullah SAW.
2. Siswa mampu meneladani kedermawanan Abu Bakar RA.
3. Siswa mampu meneladani kesahajaan Abu Bakar RA sebagai khalifah.
4. Siswa mampu meneladani keberanian Umar bin Khattab dalam menegakkan ajaran Islam.
5. Siswa mampu meneladani jiwa kepemimpinan Umar bin Khattab RA.

**C. Indikator Pembelajaran :**

1. Meneladani kecintaan Abu Bakar RA terhadap Rasulullah SAW.
2. Meneladani kedermawanan Abu Bakar RA.
3. Meneladani kesahajaan Abu Bakar RA sebagai khalifah.
4. Meneladani keberanian Umar bin Khattab dalam menegakkan ajaran Islam.
5. Meneladani jiwa kepemimpinan Umar bin Khattab RA.

**D. Karakter siswa yang diharapkan :**

Dapat dipercaya, Rasa hormat dan perhatian, Tekun, Tanggung jawab, Berani, Ketulusan, Integritas, Peduli dan Jujur.

**E. Materi Pembelajaran :**

1. Kisah keteladanan Khalifah Abu Bakar RA.
2. Kisah keteladanan Khalifah Umar bin Khattab RA

**F. Metode Pembelajaran :**

1. Ceramah
2. Demonstrasi dengan media gambar
3. Tanya jawab
4. Penugasan

**G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:**

**Pertemuan 1**

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu Pelaksanaan
1	<b>Kegiatan awal</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Salam pembuka</li><li>• Guru mengkondisikan kelas</li><li>• Guru mengabsen siswa</li><li>• Guru mengajak para siswa untuk berdo'a</li><li>• Guru memeriksa kehadiran siswa</li><li>• Guru menyampaikan judul dan tujuan pembelajaran</li><li>• Guru melaksanakan pre test materi sebelumnya</li></ul>	5 menit
2	<b>Kegiatan Inti</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menyampaikan materi tentang kecintaan Abu Bakar RA terhadap Rasulullah SAW dengan menggunakan media gambar</li><li>• Siswa mendengarkan dan mengamati uraian guru tentang bahan ajar yang disampaikan</li><li>• Guru memberikan pertanyaan kepada siswa materi tentang kecintaan Abu Bakar RA terhadap Rasulullah SAW</li><li>• Guru meminta para siswa menyebutkan perilaku terpuji dalam materi tentang kecintaan Abu Bakar RA terhadap Rasulullah SAW</li><li>• Guru menyampaikan materi tentang kedermawanan Abu Bakar RA dengan menggunakan media gambar</li><li>• Siswa mendengarkan dan mengamati uraian guru tentang bahan ajar yang disampaikan</li><li>• Guru memberikan pertanyaan kepada siswa materi tentang kedermawanan Abu Bakar RA</li></ul>	25 menit



	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta para siswa menyebutkan perilaku terpuji dalam materi tentang kedermawanan Abu Bakar RA</li> <li>• Salah seorang siswa kembali menceritakan materi tentang kecintaan Abu Bakar RA terhadap Rasulullah SAW dan kedermawanan Abu Bakar RA secara singkat, sedangkan siswa yang lain mendengarkan</li> </ul>	
3	<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa</li> <li>• Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan</li> <li>• Guru membacakan kesimpulan ringkas dari materi yang telah disampaikan</li> <li>• Guru meminta salah satu siswa memimpin doa</li> <li>• Guru mengakhiri pelajaran dengan salam</li> </ul>	5 menit

## Pertemuan 2

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu Pelaksanaan
1	<p><b>Kegiatan awal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Salam pembuka</li> <li>• Guru mengkondisikan kelas</li> <li>• Guru mengabsen siswa</li> <li>• Guru mengajak para siswa untuk berdo'a</li> <li>• Guru memeriksa kehadiran siswa</li> <li>• Guru menyampaikan judul dan tujuan pembelajaran</li> <li>• Guru melaksanakan pre test materi sebelumnya</li> </ul>	5 menit
2	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan materi tentang kesahajaan Abu Bakar RA sebagai khalifah dengan menggunakan media gambar</li> <li>• Siswa mendengarkan dan mengamati uraian guru tentang bahan ajar yang disampaikan</li> <li>• Guru memberikan pertanyaan kepada siswa materi tentang kesahajaan Abu Bakar RA sebagai khalifah</li> <li>• Guru meminta para siswa menyebutkan perilaku terpuji dalam materi tentang kesahajaan Abu Bakar RA sebagai khalifah</li> <li>• Salah seorang siswa kembali menceritakan materi tentang kesahajaan Abu Bakar RA sebagai khalifah secara singkat, sedangkan siswa yang lain mendengarkan</li> </ul>	25 menit
3	<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa</li> </ul>	5 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan dan penyimpulan</li> <li>• Guru membacakan kesimpulan ringkas dari materi yang telah disampaikan</li> <li>• Guru meminta salah satu siswa memimpin doa</li> <li>• Guru mengakhiri pelajaran dengan salam</li> </ul>	
--	---	--

### Pertemuan 3

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu Pelaksanaan
1	<b>Kegiatan awal</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Salam pembuka</li> <li>• Guru mengkondisikan kelas</li> <li>• Guru mengabsen siswa</li> <li>• Guru mengajak para siswa untuk berdo'a</li> <li>• Guru memeriksa kehadiran siswa</li> <li>• Guru menyampaikan judul dan tujuan pembelajaran</li> <li>• Guru melaksanakan pre test materi sebelumnya</li> </ul>	5 menit
2	<b>Kegiatan Inti</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan materi tentang keberanian Umar bin Khattab dalam menegakkan ajaran Islam dengan menggunakan media gambar</li> <li>• Siswa mendengarkan dan mengamati uraian guru tentang bahan ajar yang disampaikan</li> <li>• Guru memberikan pertanyaan kepada siswa materi tentang keberanian Umar bin Khattab dalam menegakkan ajaran Islam.</li> <li>• Guru meminta para siswa menyebutkan perilaku terpuji dalam materi tentang keberanian Umar bin Khattab dalam menegakkan ajaran Islam.</li> <li>• Guru menyampaikan materi tentang kepemimpinan Umar bin Khattab RA dengan menggunakan media gambar</li> <li>• Siswa mendengarkan dan mengamati uraian guru tentang bahan ajar yang disampaikan</li> <li>• Guru memberikan pertanyaan kepada siswa materi tentang kepemimpinan Umar bin Khattab RA.</li> <li>• Guru meminta para siswa menyebutkan perilaku terpuji dalam materi tentang kepemimpinan Umar bin Khattab RA</li> <li>• Salah seorang siswa kembali menceritakan materi tentang keberanian Umar bin Khattab dalam menegakkan ajaran Islam dan kepemimpinan Umar bin Khattab RA secara singkat, sedangkan siswa yang lain mendengarkan</li> </ul>	25 menit

3	<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa</li> <li>• Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan</li> <li>• Guru membacakan kesimpulan ringkas dari materi yang telah disampaikan</li> <li>• Guru meminta salah satu siswa memimpin doa</li> <li>• Guru mengakhiri pelajaran dengan salam</li> </ul>	5 menit
---	--	---------

**H. Alat / Sumber Belajar:**

1. Media gambar
2. Buku Pendidikan Agama Islam
3. Buku Sirah Nabawiyah
4. Pengalaman guru
5. Lingkungan sekitar

**I. Penilaian:**

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meneladani kecintaan Abu Bakar RA terhadap Rasulullah SAW.</li> <li>2. Meneladani kedermawanan Abu Bakar RA.</li> <li>3. Meneladani kesahajaan Abu Bakar RA sebagai khalifah.</li> <li>4. Meneladani keberanian Umar bin Khattab dalam menegakkan ajaran Islam.</li> <li>5. Meneladani jiwa kepemimpinan Umar bin Khattab RA.</li> </ol>	Tes tulis	Pilihan Ganda Essay	

Mengetahui,  
Kepala SDIT Hidayatullah

Ipuh, ..... 2018  
Guru Kelas V.A

(  
NIP : .....

(  
NIP: .....

Peneliti

**Heri Setiawan**  
NIM. 1416212559

**SOAL-SOAL EVALUASI  
(POST TEST)**

Nama : .....

Kelas : .....

Hari/Tanggal : .....

**A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar !**

1. Khulafaur Rasyidin berjumlah ..... orang.
  - a. 3
  - b. 4
  - c. 5
  - d. 6
  
2. Khalifah pertama yang menggantikan Nabi Muhammad saw, adalah ....
  - a. Abu Bakar
  - b. Umar bin Khattab
  - c. Usman bin Affan
  - d. Ali Abi Talib
  
3. Khalifah Abu Bakar ra dikenal seorang yang memiliki sifat....
  - a. kejam
  - b. egois
  - c. dermawan
  - d. kikir
  
4. Perilaku meneladani sifat jujur dari Khalifah Abu Bakar ra dapat dilakukan dengan cara .....
  - a. belajar hanya ketika akan ujian saja
  - b. bersedekah hanya kepada orang yang dicintai
  - c. berprasangka buruk kepada semua orang
  - d. selalu berbicara yang baik dan benar
  
5. Salah satu contoh sikap kedermawanan dari Khalifah Abu Bakar ra adalah .....
  - a. menumpas nabi palsu
  - b. membebaskan budak
  - c. menangkap kaum murtad
  - d. membenarkan peristiwa Isra Mikraj

6. Seorang budak yang telah dimerdekakan oleh Khalifah Abu Bakar ra bernama....
  - a. Hantamah binti Hasyim
  - b. Musaliamah al Kazab
  - c. Bilal bin Rabah
  - d. Zaid bin Tsabit
  
7. Kita harus berani berkata jujur, meskipun orang lain akan .....

  - a. benci
  - b. suka
  - c. sayang
  - d. cinta

  
8. Khalifah Abu Bakar ra adalah orang yang pertama kali membenarkan Nabi Muhammad saw saat peristiwa ....
  - a. Nuzulul Qur'an
  - b. Lailatul Qadar
  - c. Fathu Makkah
  - d. Isra dan Mikraj
  
9. Seluruh harta Khalifah Abu Bakar ra digunakan untuk....
  - a. foya-fota
  - b. belanja
  - c. sedekah
  - d. berperang
  
10. Berikut ini sifat yang dimiliki oleh Khalifah Abu Bakar ra kecuali .....

  - a. bijaksana
  - b. jujur
  - c. dermawan
  - d. sombong

  
11. Meskipun dicemoohkan dan dihina oleh orang-orang kafir, Khalifah Abu Bakar ra selalu bersikap ...
  - a. kejam
  - b. egois
  - c. amarah
  - d. penyayang
  
12. Pada waktu melihat teman sedang kesusahan, kita hendaknya....
  - a. diam saja
  - b. menolong
  - c. tidak peduli
  - d. egois
  
13. Di saat mengambil keputusan Khalifah Abu Bakar ra selalu bersikap....
  - a. zalim
  - b. kasar
  - c. adil
  - d. egois

14. Sebelum memutuskan sesuatu, Khalifah Abu Bakar ra selalu meminta para sahabat yang lain untuk .....
- a. diam saja
  - b. bermusyawarah
  - c. tidak peduli
  - d. bergotong royong
15. Sahabat nabi yang berhijrah ke Madinah secara terang-terangan adalah.....
- a. Abu Bakar
  - b. Umar bin Khattab
  - c. Usman bin Affan
  - d. Ali bin Abi Talib
16. Berikut ini sifat yang dimiliki oleh Khalifah Umar bin Khattab ra kecuali .....
- a. bijaksana
  - b. pemberani
  - c. adil
  - d. sombong
17. Salah satu sifat Umar bin Khattab yang menonjol adalah.....
- a. bijaksana
  - b. pemberani
  - c. adil
  - d. sombong
18. Perilaku meneladani sifat pemberani Khalifah Umar bin Khattab ra dapat dilakukan dengan cara.....
- a. menolong orang lain yang sedang membutuhkan
  - b. berkata apa adanya meskipun dibenci teman
  - c. bergaul dengan teman tanpa membeda-bedakan
  - d. menaati semua perintah orang tua dan guru
19. Meskipun menjabat seorang khalifah, Umar bin Khattab ra dalam hidupnya dikenal sangat....
- a. mewah
  - b. boros
  - c. sombong
  - d. sederhana
20. Di saat mengambil keputusan Khalifah Umar bin Khattab ra selalu bersikap....
- a. zalim
  - b. kasar
  - c. adil
  - d. egois

21. Semua perintah dari orang tua dan guru, seharusnya kita lakukan dengan penuh ....
- a. sesuka hati
  - b. dibiarkan saja
  - c. rajin
  - d. tanggung jawab
22. Dalam menegakkan hukum. Khalifah Umar bin Khattab ra bersikap ....
- a. berani
  - b. kasar
  - c. zalim
  - d. egois
23. Gelar yang diberikan Nabi Muhammad saw kepada Khalifah Umar bin Khattab ra adalah....
- a. al Amin
  - b. al Faruq
  - c. as Siddiq
  - d. as Salam
24. Meskipun dicemoohkan dan diancam oleh orang-orang kafir, Khalifah Umar bin Khattab ra selalu bersikap ...
- a. kejam
  - b. berani
  - c. pemarah
  - d. penyayang
25. Walaupun kita diancam orang lain, apabila kita merasa benar, kita harus tetap .... menegakkan kebenaran.
- a. diam saja
  - b. takut
  - c. tidak peduli
  - d. berani



**SOAL-SOAL EVALUASI  
(PRE TEST)**

Nama : .....

Kelas : .....

Hari/Tanggal : .....

**A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar !**

1. Khulafaur Rasyidin berjumlah ..... orang.
  - a. 3
  - b. 4
  - c. 5
  - d. 6
  
2. Khalifah pertama yang menggantikan Nabi Muhammad saw, adalah ....
  - a. Abu Bakar
  - b. Umar bin Khattab
  - c. Usman bin Affan
  - d. Ali Abi Talib
  
3. Seorang budak yang telah dimerdekakan oleh Khalifah Abu Bakar ra bernama....
  - a. Hantamah binti Hasyim
  - b. Musaliamah al Kazab
  - c. Bilal bin Rabah
  - d. Zaid bin Tsabit
  
4. Sahabat nabi yang berhijrah ke Madinah secara terang-terangan adalah.....
  - a. Abu Bakar
  - b. Umar bin Khattab
  - c. Usman bin Affan
  - d. Ali bin Abi Talib
  
5. Gelar yang diberikan Nabi Muhammad saw kepada Khalifah Umar bin Khattab ra adalah....
  - a. al Amin
  - b. al Faruq
  - c. as Siddiq
  - d. as Salam
  
6. Khalifah Abu Bakar ra dikenal seorang yang memiliki sifat....
  - a. kejam
  - b. egois
  - c. dermawan
  - d. kikir

7. Perilaku meneladani sifat jujur dari Khalifah Abu Bakar ra dapat dilakukan dengan cara .....
- belajar hanya ketika akan ujian saja
  - bersedekah hanya kepada orang yang dicintai
  - berprasangka buruk kepada semua orang
  - selalu berbicara yang baik dan benar
8. Salah satu contoh sikap kedermawanan dari Khalifah Abu Bakar ra adalah .....
- menumpas nabi palsu
  - membebaskan budak
  - menangkap kaum murtad
  - membenarkan peristiwa Isra Mikraj
9. Kita harus berani berkata jujur, meskipun orang lain akan .....
- benci
  - suka
  - sayang
  - cinta
10. Khalifah Abu Bakar ra adalah orang yang pertama kali membenarkan Nabi Muhammad saw saat peristiwa ....
- Nuzulul Qur'an
  - Lailatul Qadar
  - Fathu Makkah
  - Isra dan Mikraj
11. Berikut ini sifat yang dimiliki oleh Khalifah Umar bin Khattab ra kecuali .....
- bijaksana
  - pemberani
  - adil
  - sombong
12. Salah satu sifat Umar bin Khattab yang menonjol adalah.....
- bijaksana
  - pemberani
  - adil
  - sombong

13. Perilaku meneladani sifat pemberani Khalifah Umar bin Khattab ra dapat dilakukan dengan cara.....
- menolong orang lain yang sedang membutuhkan
  - berkata apa adanya meskipun dibenci teman
  - bergaul dengan teman tanpa membeda-bedakan
  - menaati semua perintah orang tua dan guru
14. Meskipun menjabat seorang khalifah, Umar bin Khattab ra dalam hidupnya dikenal sangat....
- mewah
  - boros
  - sombong
  - sederhana
15. Di saat mengambil keputusan Khalifah Umar bin Khattab ra selalu bersikap....
- zalim
  - kasar
  - adil
  - egois
16. Seluruh harta Khalifah Abu Bakar ra digunakan untuk....
- foya-fota
  - belanja
  - sedekah
  - berperang
17. Berikut ini sifat yang dimiliki oleh Khalifah Abu Bakar ra kecuali .....
- bijaksana
  - jujur
  - dermawan
  - sombong
18. Meskipun dicemoohkan dan dihina oleh orang-orang kafir, Khalifah Abu Bakar ra selalu bersikap ...
- kejam
  - egois
  - amarah
  - penyayang
19. Pada waktu melihat teman sedang kesusahan, kita hendaknya....
- diam saja
  - menolong
  - tidak peduli
  - egois

20. Di saat mengambil keputusan Khalifah Abu Bakar ra selalu bersikap....
- a. zalim
  - b. kasar
  - c. adil
  - d. egois
21. Sebelum memutuskan sesuatu, Khalifah Abu Bakar ra selalu meminta para sahabat yang lain untuk .....
- a. diam saja
  - b. bermusyawarah
  - c. tidak peduli
  - d. bergotong royong
22. Semua perintah dari orang tua dan guru, seharusnya kita lakukan dengan penuh ....
- a. sesuka hati
  - b. dibiarkan saja
  - c. rajin
  - d. tanggung jawab
23. Dalam menegakkan hukum. Khalifah Umar bin Khattab ra bersikap ....
- a. berani
  - b. kasar
  - c. zalim
  - d. egois
24. Meskipun dicemoohkan dan diancam oleh orang-orang kafir, Khalifah Umar bin Khattab ra selalu bersikap ...
- a. kejam
  - b. berani
  - c. pemarah
  - d. penyayang
25. Walaupun kita diancam orang lain, apabila kita merasa benar, kita harus tetap .... menegakkan kebenaran.
- a. diam saja
  - b. takut
  - c. tidak peduli
  - d. berani

## SOAL-SOAL UJI COBA

Nama : .....

Kelas : .....

Hari/Tanggal : .....

### A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar !

1. Khulafaur Rasyidin berjumlah ..... orang.
  - a. 3
  - b. 4
  - c. 5
  - d. 6
  
2. Khalifah pertama yang menggantikan Nabi Muhammad saw, adalah ....
  - a. Abu Bakar
  - b. Umar bin Khattab
  - c. Usman bin Affan
  - d. Ali Abi Talib
  
3. Khalifah Abu Bakar ra dikenal seorang yang memiliki sifat....
  - a. kejam
  - b. egois
  - c. dermawan
  - d. kikir
  
4. Abdullah bin Utsman bin Amir bin Amr bin Ka'ab bin Sa'ad bin Taim bin Murrah bin Ka'ab bin Luay bin Ghalib Al-Qurasyi At-Taimy adalah nama asli dari .....
  - a. Umar bin Khatthab
  - b. Abu Bakar ash- Shiddiq
  - c. Ali bin Abi Thalib
  - d. Usman bin Affan
  
5. Perilaku meneladani sifat jujur dari Khalifah Abu Bakar ra dapat dilakukan dengan cara .....
  - a. belajar hanya ketika akan ujian saja
  - b. bersedekah hanya kepada orang yang dicintai
  - c. berprasangka buruk kepada semua orang
  - d. selalu berbicara yang baik dan benar

6. Salah satu contoh sikap kedermawanan dari Khalifah Abu Bakar ra adalah .....

  - a. menumpas nabi palsu
  - b. membebaskan budak
  - c. menangkap kaum murtad
  - d. membenarkan peristiwa Isra Mikraj

7. Seorang budak yang telah dimerdekakan oleh Khalifah Abu Bakar ra bernama....

  - a. Hantamah binti Hasyim
  - b. Musaliamah al Kazab
  - c. Bilal bin Rabah
  - d. Zaid bin Tsabit

8. Kita harus berani berkata jujur, meskipun orang lain akan .....

  - a. benci
  - b. suka
  - c. sayang
  - d. cinta

9. Khalifah Abu Bakar ra adalah orang yang pertama kali membenarkan Nabi Muhammad saw saat peristiwa ....

  - a. Nuzulul Qur'an
  - b. Lailatul Qadar
  - c. Fathu Makkah
  - d. Isra dan Mikraj

10. Seluruh harta Khalifah Abu Bakar ra digunakan untuk....

  - a. foya-fota
  - b. belanja
  - c. sedekah
  - d. berperang

11. Berikut ini sifat yang dimiliki oleh Khalifah Abu Bakar ra kecuali .....

  - a. bijaksana
  - b. jujur
  - c. dermawan
  - d. sombong

12. Meskipun dicemoohkan dan dihina oleh orang-orang kafir, Khalifah Abu Bakar ra selalu bersikap ...

  - a. kejam
  - b. egois
  - c. amarah
  - d. penyayang

13. Pada waktu melihat teman sedang kesusahan, kita hendaknya....
- a. diam saja
  - b. menolong
  - c. tidak peduli
  - d. egois
14. Di saat mengambil keputusan Khalifah Abu Bakar ra selalu bersikap....
- a. zalim
  - b. kasar
  - c. adil
  - d. egois
15. Sebelum memutuskan sesuatu, Khalifah Abu Bakar ra selalu meminta para sahabat yang lain untuk .....
- a. diam saja
  - b. bermusyawarah
  - c. tidak peduli
  - d. bergotong royong
16. Salah satu sifat teladan yang dimiliki oleh Abu Bakar adalah berjiwa tenang yang tercermin dalam ....
- a. Pandai menghibur Rasulullah ketika ditinggal wafat oleh orang-orang yang dicintainya
  - b. Menampakkan kepasrahannya, dia menerima dengan ikhlas atas meninggalnya Rasulullah
  - c. Selalu memutuskan persoalan yang dihadapi umat Islam dengan jalan musyawarah
  - d. Mempersilahkan Rasulullah menggunakan harta bendanya untuk berdakwah demi kejayaan agama Islam
17. Sahabat nabi yang berhijrah ke Madinah secara terang-terangan adalah.....
- a. Abu Bakar
  - b. Umar bin Khattab
  - c. Usman bin Affan
  - d. Ali bin Abi Talib
18. Berikut ini sifat yang dimiliki oleh Khalifah Umar bin Khattab ra kecuali .....
- a. bijaksana
  - b. pemberani
  - c. adil
  - d. sombong

19. Salah satu sifat Umar bin Khattab yang menonjol adalah.....
- a. bijaksana
  - b. pemberani
  - c. adil
  - d. sombong
20. Perilaku meneladani sifat pemberani Khalifah Umar bin Khattab ra dapat dilakukan dengan cara.....
- a. menolong orang lain yang sedang membutuhkan
  - b. berkata apa adanya meskipun dibenci teman
  - c. bergaul dengan teman tanpa membeda-bedakan
  - d. menaati semua perintah orang tua dan guru
21. Meskipun menjabat seorang khalifah, Umar bin Khattab ra dalam hidupnya dikenal sangat....
- a. mewah
  - b. boros
  - c. sombong
  - d. sederhana
22. Salah satu sikap Umar bin Khatthab adalah bersikap tegas kepada siapapun termasuk kepada putranya sendiri dengan menghukum mati putranya yang bernama ....
- a. Abdullah
  - b. Ibnu Umar
  - c. Abdurrahman
  - d. Ibnu Mas'ud
23. Di saat mengambil keputusan Khalifah Umar bin Khattab ra selalu bersikap....
- a. zalim
  - b. kasar
  - c. adil
  - d. egois
24. Semua perintah dari orang tua dan guru, seharusnya kita lakukan dengan penuh ....
- a. sesuka hati
  - b. dibiarkan saja
  - c. rajin
  - d. tanggung jawab
25. Dalam menegakkan hukum. Khalifah Umar bin Khattab ra bersikap ....
- a. berani
  - b. kasar
  - c. zalim
  - d. egois



26. Sahabat Nabi yang merupakan ekonom yang sangat handal dan saudagar yang kaya raya tetapi sangatlah dermawan dan pemalu adalah ...
- a. Abu Bakar ash- Shiddiq
  - b. Usman bin Affan
  - c. Umar bin Khatthab
  - d. Ali bin Abi Thalib
27. Gelar yang diberikan Nabi Muhammad saw kepada Khalifah Umar bin Khattab ra adalah...
- a. al Amin
  - b. al Faruq
  - c. as Siddiq
  - d. as Salam
28. Meskipun dicemoohkan dan diancam oleh orang-orang kafir, Khalifah Umar bin Khattab ra selalu bersikap ...
- a. kejam
  - b. berani
  - c. pemarah
  - d. penyayang
29. Salah satu sifat teladan yang dimiliki oleh Umar bin Khatthab adalah sederhana yang tercermin dalam ....
- a. Tidak memiliki pengawal dan hanya memiliki dua potong pakaian
  - b. Tidak menggunakan fasilitas umum untuk kepentingan pribadinya
  - c. Tegas dalam mendidik putra-putranya untuk tidak hidup yang berlebih-lebihan
  - d. Selalu berkeliling untuk melihat kondisi rakyatnya yang kekurangan makan
30. Walaupun kita diancam orang lain, apabila kita merasa benar, kita harus tetap .... menegakkan kebenaran.
- a. diam saja
  - b. takut
  - c. tidak peduli
  - d. berani

### KISI-KISI SOAL TES

No	Indikator Pembelajaran	Soal Nomor
1.	Meneladani kecintaan Abu Bakar ra terhadap Rasulullah Saw.	1, 2, 3, 4, 5
2.	Meneladani kedermawanan Abu Bakar ra.	6, 7, 8, 9, 10
3.	Meneladani kesahajaan Abu Bakar ra sebagai khalifah.	11, 12, 13, 14, 15
4.	Meneladani keberanian Umar bin Khattab ra dalam menegakkan ajaran Islam.	16, 17, 18, 19, 20
5.	Meneladani jiwa kepemimpinan Umar bin Khattab ra.	21, 22, 23, 24, 25

## DOKUMENTASI PENELITIAN











**SURAT PENUNJUKAN**  
 Nomor 066/In II/F II/PP 009/IV/2018

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Dr. H. Mawardi Lubis, M.Pd  
 NIP : 196512311998031015  
 Tugas : Pembimbing I
  
2. Nama : Salamah, Se, M.Pd  
 NIP : 197305052000032004  
 Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Heri Setiawan  
 NIM : 1416212559  
 Judul : Pengaruh Penggunaan Media Gambar Pada Pembelajaran PAI Terhadap Hasil Belajar Siswa SD IT Hidayatullah Desa Pulau Payung Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
 pada tanggal : April 2018

Dekan  
  
  
 Dr. Zulkhaedi, M.Ag, M.Pd  
 NIP. 196903081996031005

- Tembusan:
1. Wakilrektor 1
  2. Dosen yang bersangkutan
  3. Mahasiswa yang bersangkutan
  4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu, Telp. (0736) 51276, Fax. (0736) 51171

**SURAT PERNYATAAN  
PERGANTIAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI**

Dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Heri Setiawan  
Nim : 1416212559  
Judul Proposal Skripsi Awal : Pengaruh Penggunaan Media Gambar pada Pembelajaran PAI Terhadap Hasil Belajar Siswa di SDIT Hidayatullah Desa Pulau Payung Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko

Judul Proposal Skripsi Ini Diganti : Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SDIT Hidayatullah Desa Pulau Payung Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko

Pergantian judul ini berdasarkan saran dari pembimbing II dan pembimbing I dalam proses bimbingan proposal skripsi. Demikianlah surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan digunakan seperlunya.

Bengkulu,... November 2018

Yang membuat

Heri Setiawan

NIM: 14116212559

Pembimbing II

Salamah, SE, M.Pd

NIP. 197305052000032004

Mengetahui  
Pembimbing I

Dr. H. Mawardi Lubis, M.Pd  
NIP/196512311998031015





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 0042/In.11/F.II/TL.00/ 01 /2019

Lamp. : 1 (satu) Exp Proposal

07 Januari 2019

Perihal : **Mohon Izin Melakukan Try Out**

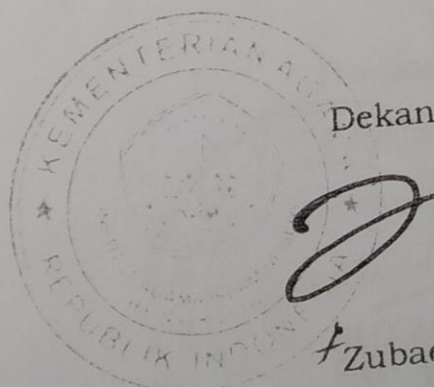
Kepada Yth,  
Ka. SDN 102 Kota Bengkulu  
Di -  
Bengkulu

Assalamu'alikum Wr, Wb

Demi keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengizinkan yang bersangkutan melakukan try out guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SDIT Hidayatullah Desa Pulai Payung Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko"**

Nama : Heri Setiawan  
NIM : 1416212559  
Prodi : PAI  
Tempat Try Out : SDN 102 Kota Bengkulu  
Waktu Penelitian : 08-10 Januari 2019

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dekan

*[Handwritten Signature]*  
Zubaedi



PEMERINTAH KOTA BENGKULU  
DINAS PENDIDIKAN  
AKREDITASI A

SEKOLAH DASAR NEGERI (SDN) 102

Jl. Bangkahan kel. Teluk Sepang Kec. Melayu Kota Bengkulu Kode Pos 38216  
Email : sdn102@yahoo.co.id Telp. 085267374027

SURAT KETERANGAN  
No: / /SDN102/ /2019

Menindak lanjuti surat izin penelitian dari fakultas tarbiyah dan tadrif IAIN Kota Bengkulu Nomor : 2768/In.11/F.11/TL.00/05/2018, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sutarman, S.Pd  
Nip : NIP.196504061986011002  
Jabatan : Kepala SD Negeri 102 Kota Bengkulu

Dengan ini menerangkan bahwa :

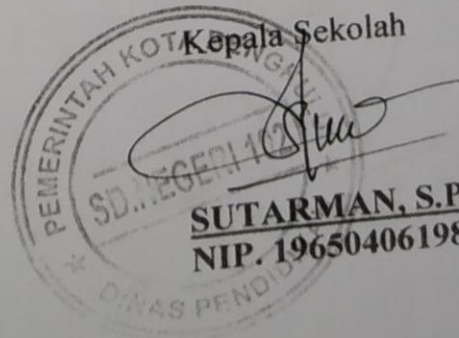
Nama : Heri Setiawan  
Nim : 1416212559

Program studi : S1 PAI

Telah melaksanakan try out dari tanggal 07 januari 2019 dengan sebenarnya di SD Negeri 102 Kota Bengkulu dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SDIT Hidayatullah Desa Pulau Payung Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko". Demikianlah surat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu,.... januari 2019

Kepala Sekolah



**SUTARMAN, S.Pd**  
NIP. 196504061986011002





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 0041 /In.11/F.II/TL.00/01/2019

Lamp. : 1 (satu) Exp Proposal

07 Januari 2019

Perihal : **Mohon Izin Penelitian**

Kepada Yth,

Ka. Sekolah SDIT Hidayatullah Pulai Payung

Di

Ipuh Kabupaten Mukomuko

Assalamu'alikum Wr, Wb

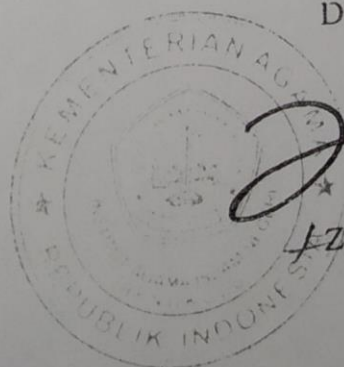
Demi keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengizinkan yang bersangkutan melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SDIT Hidayatullah Desa Pulai Payung Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko"**.

Nama : Heri Setiawan  
NIM : 1416212559  
Prodi : PAI  
Tempat Penelitian : SDIT Hidayatullah Pulai Payung  
Waktu Penelitian : 07 Januari 2019 s/d 18 Februari 2019

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr,Wb

Dekan



*[Handwritten Signature]*  
Zubaedif



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM HIDAYATULLAH MUKOMUKO**  
**SD INTEGRAL HIDAYATULLAH IPUH**

Jl. Pendiidkan Desa Pulau Payung Kec. Ipuh Kab. Mukomuko Provinsi Bengkulu Tlp. 073761927



**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Nomor : 0453/YPI.H/SDIT.H/II/2019

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala SD Integral Hidayatullah Ipuh Mukomuko menerangkan bahwa :

Nama : Heri Setiawan  
NIM : 1416212559  
Prodi : PAI  
Pekerjaan : Mahasiswa IAIN Bengkulu  
Alamat : Desa Air Rami Kec. Air Rami Kabupaten Mukomuko  
Waktu Penelitian : 07 Januari 2019 s/d 18 Februari 2019

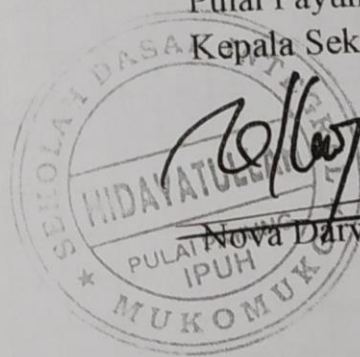
Bahwa yang namanya tersebut di atas telah selesai melaksanakan penelitian di SD Integral Hidayatullah Ipuh mengenai *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SD Integral Hidayatullah Ipuh Desa Pulau Payung Kec. Ipuh Kabupaten Mukomuko.*

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pulai Payung, 18 Februari 2019

Kepala Sekolah

Nova Darwinto, S.Pd.





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : HERI SETIAWAN Pembimbing I/II : SALAMAH, SE, M.Pd  
NIM : 1416212559 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan media gambar  
Jurusan : PAI Pada Pembelajaran PAI terhadap hasil belajar  
Prodi : Tarbiyah Siswa SDIT Hidayatullah Kecamatan Ipuh Desa  
Pulai Payung Kecamatan Ipuh

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.		Penyerahan sk bimbingan		
2.	Kamis, 19-7-2018	BAB I :	Latar belakang masalah harus aisthmatis, ada hubungan kalimat dan setiap alinea nya. Hasil observasi lebih di paparkan	
2.	Senin, 13-8-2018		Identifikasi masalah berangkat dari Latar belakang / observasi Batasan masalah dan rumusan masalah di perbaiki	
3	Senin, 1-10-2018	Batasan masalah	diperjelas maknanya apa, media gambar yang mana yang dipilih	

Bengkulu, 19 Juli 2018  
Pembimbing I/II

Mengetahui  
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd  
NIP 196903081996031005

Salamah, SE, M.Pd.  
NIP. 197305052000032009



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : HERI SETIAWAN Pembimbing I/II : ~~.....~~ SALAMAH, SE, M.Pd.  
NIM : 1416212669 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan media  
Jurusan : PAI Gambar pada Pembelajaran PAI Terhadap hasil  
Prodi : TARBIYAH belajar siswa SDIT Hidayatullah Kecamatan Ipuh  
Desa Pulau Payung Kecamatan Ipuh

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
	Senin 8 Oktober 2018	BAB II	Perbaiki pengejaan huruf, tanda baca. Tambahkan teori ttg media Tuliskan kelebihan dan kelemahan media gam bar	4 4
	Selasa 16 Oktober 2018		Jelaskan konsep ttg PAI Perjelas hasil peneliti an yg relevan.	4 4
	Senin 22 Oktober 2018	BAB III	Perjelas setting penelitian tambahkan Definisi operasional variabel Buat kisi 2 soal	4 4
	Kamis 1 Nopember 2018	Lanjut ke perm. I	ACC untuk diseminarkan	4 4

Mengetahui  
Dekan

**Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd**  
NIP 196903081996031005

Bengkulu, 8 Oktober 2018

Pembimbing I/II

**Salamah, SE, M.Pd**  
NIP. 19730505 2000 03 2 004.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : HEPI SETIAWAN Pembimbing I/II : Dr. H. Mawardi Lubis, M.Pd  
 NIM : 14116212959 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan media  
 Jurusan : PAI gambar Pada Pembelajaran PAI terhadap hasil belajar  
 Prodi : TARBIYAH siswa di SDIT HIDAYATULLAH Desa Pulau Payung kec. Irah

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	16-11-2018	BAB I	1. Deskripsi konseptual a. hasil belajar siswa b. " " 2. revisi Judul 3. yang masuk daftar isi di bol / ditipiskan	
2.	23-11-2018	Bab I 5/d III	- Revisi Pembahasan (matrik 4/3)	
3.	30-11-2018	Bab I 5/d III	- Revisi Daftar Isi	
4.	07-12-2018	Bab I 8/d III	- Revisi Daftar Isi	
5.	07-12-2018	Bab I 5/d III	- Revisi 4/3 Proposal	

Bengkulu, 16-november 2018  
 Pembimbing I/II

Mengetahui  
 Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd  
 NIP 196903081996031005

Dr. H. MAWARDI LUBIS, M.Pd  
 NIP. 196512311998031015





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : HERI SETIAWAN Pembimbing I/II : SALAMAH, SE. M.Pd  
 NIM : 1411621265 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan media gambar  
 Jurusan : TARBIYAH Terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran  
 Prodi : PAI PAI di SDIT Hidayatullah Desa Puri Payung Kecamatan  
IPoh

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	Senin 25 Februari 2019	BAB I	Sistematika Penulisan BAB I A B C D E	
2.	Selasa 12 Maret 2019	BAB II	- Kutipan - Perbaiki Penulisan - Perbaiki tla dan No	
3.	Rabu 27 Maret 2019	BAB III	Seting Penelitian 1. Tempat waktu 2 waktu Kutipan	
4	Selasa 2 April 2019	BAB IV	Hapus kolom yang tidak diperlukan Rumus tidak ditulis tebal	
5.	Senin 22 April 2019	ACC	Cek Jct Ke pembimbing 1	

Mengetahui  
Dekan

Dr. Zubaedi, M. Ag. M. Pd  
NIP 196903081996031005

Bengkulu, .....  
Pembimbing I/II

Salamah, SE. M. Pd  
NIP. 197309062000032004



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : HERI SETAWAN Pembimbing I/II : Dr. H. Mawardi Lobis, M.Pd  
 NIM : 1416212559 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan media gambar  
 Jurusan : TARBİYAH Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran  
 Prodi : PAI PAI di SDIT Hidayatullah Desa Pulau Payung Kecamatan  
 Ipuh Kabupaten Mukomuko

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	3 - 05 - 2019	1. Kerangka Teoritik	- Revisi Bab I pembujuk.	
2.	7 - 05 - 2019	MOTO	- Revisi	
3.	10 - 05 - 2019	Hipotesis statistik	- Tambah Hipotesis statistik	
4.	17 - 05 2019	Bab I & II	- Revisi Bab I dan sintesis ke Bab II	
5.	24 - 05 - 2019	Bab I & II	- Revisi di munaqasyah	

Mengetahui  
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd  
NIP 196903081996031005

Bengkulu, .....  
Pembimbing I/II

Dr. H. Mawardi Lobis, M.Pd  
NIP. 1966 12 27 1939 8031016